



dispora
Dinas Pemuda dan Olahraga

LKIP 2025



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Dinas Pemuda dan Olahraga
Kota Bandung Tahun 2025



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayah- Nya maka Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pemuda dan Olahraga (DISPORA) Kota Bandung Tahun 2025 dapat diselesaikan. Penyusunannya didasarkan kepada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Substansi Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) DISPORA Kota Bandung Tahun 2025 dan maksud tujuan disusunnya LKIP adalah :

1. Sebagai media hubungan kerja organisasi yang berisi informasi dan data yang telah diolah;
2. Wujud tertulis pertanggungjawaban suatu organisasi instansi kepada pemberi wewenang dan mandat;
3. Gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan program kebijakan dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran organisasi instansi pemerintah;
4. Media informasi tentang sejauh mana penentuan prinsip-prinsip good governance termasuk penerapan fungsi-fungsi manajemen secara benar di instansi yang bersangkutan.

Pada akhirnya, tidak semua yang kita rencanakan berjalan sesuai dengan harapan, namun demikian dengan adanya LKIP Tahun 2025 ini kami harapkan dapat memperoleh umpan balik untuk peningkatan kinerja khususnya pada Dinas Pemuda dan Olahraga (DISPORA) Kota Bandung dan melalui penerapan perbaikan fungsi-fungsi manajemen mulai dari perencanaan, pengukuran, data, pelaksanaan,

pengawasan, evaluasi, pelaporan dan pencapaian kinerja, sehingga dapat meningkatkan keberhasilan dan meminimalisir kegagalan dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab serta meningkatkan akuntabilitas dan kredibilitas instansi pemerintah yang akuntabel dan yang lebih penting adalah meningkatkan kepercayaan terhadap masyarakat dan lingkungan.

Harapan kami Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pemuda dan Olahraga (DISPORA) Kota Bandung Tahun 2025 dapat memberikan penjelasan yang sejelas-jelasnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 20 Januari 2026

**KEPALA DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA
KOTA BANDUNG**



H. SIGIT ISKANDAR, S.IP., MM.
Pembina TK I
NIP. 19770822 199803 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Gambaran Umum Dinas Pemuda dan Olahraga	2
C. Tugas dan Fungsi.....	3
D. Isu Strategis	4
E. Landasan Hukum	9
F. Sistematika.....	10
 BAB II PERENCANAAN KINERJA	11
2.1 Perencanaan Startegis Sebelum Reviu	11
A. Rencana Strategis (Renstra)	11
1. Visi.....	12
2. Misi	12
3. Tujuan dan Sasaran Renstra	13
B. Indikator Kinerja Utama	14
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2025	17
2.2 Perencanaan Strategis Hasil Reviu	18
A. Rencana Startegis Hasil Reviu	18
B. Indikator Kinerja Utama Hasil Reviu	19
C. Perjanjia Kinerja Hasil Reviu	21

DAFTAR ISI

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	22
A. Kerangka Pengukuran Kinerja	22
B. Capaian Indikator Kinerja Utama	24
C. Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis	26
• Analisis pencapaian sasaran Meningkatnya Kualitas Kebugaran Fisik Masyarakat	33
• Analisis pencapaian sasaran Meningkatnya Kualitas Pembangunan Pemuda	39
• Analisis pencapaian sasaran Meningkatnya Kualitas Pelayanan SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan	46
- Perbandingan Kinerja Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan instansi lain	48
• Capaian Kinerja Output Kegiatan dan Realisasi Anggaran Per Tahun	52
• Analisis Atas Efisiensi dan Efektifitas Penggunaan Sumber Daya ..	61
• Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan /Penurunan Kinerja dan Alternatif Solusi yang telah dilakukan	61
BAB IV PENUTUP	62



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintah yang berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, telah diterbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggung jawaban secara periodik.

Untuk mencapai Akuntabilitas Instansi Pemerintah yang baik, Dinas Pemuda Dan Olah Raga selaku unsur pembantu pimpinan, dituntut selalu melakukan pembenahan kinerja. Pembenahan kinerja diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi Dinas sebagai sub sistem dari sistem pemerintahan daerah yang berupaya memenuhi aspirasi masyarakat.

Dalam perencanaan pembangunan daerah Kota Bandung, capaian tujuan dan sasaran pembangunan yang dilakukan tidak hanya mempertimbangkan visi dan misi daerah, melainkan keselarasan dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada lingkup Pemerintahan Kota, Propinsi dan Nasional.

Terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat,



jas, terukur legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN). Sejalan dengan pelaksanaan Undang- undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaran negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, maka di terbitkan Peraturan Presiden

No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sehubungan dengan hal tersebut Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung diwajibkan untuk menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP). Penyusunan LKIP Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung Tahun 2025 yang dimaksudkan sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan.

B. Gambaran Umum Dinas Pemuda Dan Olah Raga

Dinas Pemuda Dan Olahraga Kota Bandung Dibentuk Berdasarkan Perwal 1397/2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bandung. Mengacu Kepada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Dinas Pemuda Dan Olahraga Sebagai Instansi Pemerintah Dan Unsur Penyelenggara Negara Diwajibkan Menetapkan Target Kinerja Dan Melakukan Pengukuran Kinerja Yang Telah Dicapai Serta Menyampaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP).

C. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2009 pasal 17C Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bandung mempunyai tugas melaksanakan sebagian urusan Pemerintahan Daerah di bidang pemuda dan olahraga berdasarkan asas otonomi dan pembantuan.

Dan Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 08 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kota Bandung tugas dan kewajiban tersebut Dinas Pemuda dan Olah Raga mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis Bidang Pemuda dan Olahraga;
2. Penyelenggaraan sebagian urusan pemerintahan daerah dan pelayanan umum di bidang pemuda dan olahraga;
3. Pembinaan dan Pelaksanaan tugas di bidang pemuda dan olahraga yang meliputi kepemudaan, keolahragaan serta sarana dan prasarana;
4. Pelaksanaan teknis administratif Dinas; dan
5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam melaksanakan tugas dan kewajiban Dinas dipimpin oleh **H. SIGIT ISKANDAR, S.IP., MM.** yang dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh pejabat struktural sebagaimana terdapat dalam struktur organisasi dibawah ini:

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat, membawahkan:
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 - b. Substansi Keuangan;
 - c. Substansi Program, Data dan Informasi;
3. Bidang Pembinaan Pemuda, membawahkan:
 - a. Substansi Pembinaan Sumber Daya Pemuda dan Pendidikan Karakter;
 - b. Substansi Kemitraan dan Prestasi Pemuda;
 - c. Substansi Organisasi Kepemudaan dan Kepramukaan;

4. Bidang Pengembangan dan Infrastruktur Kepemudaan, membawahkan:
 - a. Substansi Kreativitas dan Inovasi Pemuda;
 - b. Substansi Peningkatan Kapasitas Hidup Kewirausahaan Pemuda;
 - c. Substansi Infrastruktur Kepemudaan;
5. Bidang Pembudayaan Olahraga, membawahkan:
 - a. Substansi Olahraga Pendidikan;
 - b. Substansi Olahraga Rekreasi Masyarakat dan Tradisional;
 - c. Substansi Kemitraan dan Pelayanan Khusus
6. Bidang Pembinaan dan Infrastruktur Olahraga, membawahkan:
 - a. Substansi Pengembangan IPTEK dan Tenaga Keolahragaan;
 - b. Substansi Promosi Kegiatan Olahraga Prestasi;
 - c. Substansi Standarisasi Infrastruktur dan Sentra Olahraga
7. Unit Pelaksana Teknis Dinas Pengelolaan Gelanggang Generasi Muda (UPTD GGM), membawahkan:
 - a. Sub Bagian TU UPTD Pengelolaan GGM
8. Kelompok Jabatan Fungsional

D. Isu Strategis

Dalam upaya pencapaian indikator kinerja utama (IKU) dan indikator kinerja kunci (IKK) Dinas Pemuda dan Olahraga berusaha mewujudkan layanan kepemudaan dan keolahragaan yang adaptif dan efektif serta dengan mempertimbangkan hasil capaian kinerja menunjukan masih adanya permasalahan yang menjadi fokus untuk diselesaikan dalam kurun waktu 5 tahun kedepan adalah:

1. Tingginya Tingkat Pengangguran Terbuka (TFT) Pemuda

Berdasarkan Profil Pemuda Provinsi Jawa Barat Tahun 2021, TPT pemuda (usia 16–30 tahun) di Kota Bandung tercatat sebesar 20,40 %, dan mengalami penurunan signifikan pada tahun 2025 menjadi 7,4 persen, dari sebelumnya 8,8 persen. Meskipun demikian, sekitar seratus ribu warga Bandung masih tercatat belum memiliki pekerjaan tetap.

2. Degradasi moral dan perilaku beresiko

Maraknya tindakan vandalisme, premanisme dan tindak kekerasan serta penyalahgunaan obat terlarang sangat meresahkan masyarakat dan mengganggu tatanan sosial sekaligus citra kota Kota Bandung. Selain itu jiwa nasionalisme generasi muda tampak melemah karena minat yang lebih besar terhadap budaya Barat, ketidaktahuan atas sejarah bangsa, dan minimnya penanaman nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

3. Sarana dan Infrastruktur Olahraga yang Belum Berfungsi Optimal

Tercatat 43 cabang olahraga yang menaungi KONI Kota Bandung, hampir 50 % tidak memiliki fasilitas memadai untuk latihan maupun pertandingan. Beberapa cabang bahkan terpaksa menggunakan lapangan olahraga lain seperti lapangan basket akses publik untuk berlatih seni bela diri seperti karate, wushu, pencak silat, dan taekwondo.

4. Rendahnya Partisipasi Masyarakat dalam Berolahraga.

Tingkat partisipasi warga Kota Bandung dalam olahraga hanya 51%, disebabkan dari beberapa faktor seperti : Kurangnya Sarana dan Prasarana di wilayah, Rendahnya Kesadaran Gaya Hidup Sehat, Akses Tidak Merata dan Tidak Ramah Semua Kalangan.

5. Belum tersusunnya DBON di tingkat daerah melalui Rencana Aksi Daerah (RAD).

Pembangunan urusan pemuda dan olahraga di Kota Bandung diarahkan pada upaya meningkatnya kemampuan adaptif kota terhadap perubahan yang terjadi dalam 5 tahun kedepan yang semakin menantang sehingga permasalahan-permasalahan utama yang dihadapi dan isu strategis harus direspons secara tepat. Berikut disajikan tabel isu strategis Dinas Pemuda dan Olahraga:



Tabel 1.1
ANALISIS ISU STRATEGIS

POTENSI DAERAH YANG MENJADI KEWENANGAN PD	PERMASALAHAN PD	ISU KLHS YANG RELEVAN DENGAN PD	ISU LINGKUNGAN DINAMIS YANG RELEVAN DENGAN PD			ISU STRATEGIS PD
			GLOBAL	NASIONAL	REGIONAL	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banyaknya pemuda usia produktif	Tingginya Tingkat Pengangguran Terbuka	Lambatnya penurunan tingkat kemiskinan dan ketimpangan dalam mewujudkan kesejahteraan sosial	Bonus demografi global Banyak negara mengalami lonjakan populasi usia muda, menuntut peran aktif negara dalam pemberdayaan pemuda.	Meningkatnya Lapangan yang Berkualiitas mendorong kewirausahaan, mengembangkan industry kreatif dan melanjutkan perkembangan infarstruktur	Mengembangkan ekonomi kerakyatan berbasis Sumber daya local berdaulat dan berkelanjutan, berdayasaing tinggi dengan memanfaatkan ragam teknologi masa kini	Akses pelatihan keterampilan & kewirausahaan pemuda berbasis potensi lokal
Banyaknya komunitas pemuda aktif	Degradasi moral dan prilaku beresiko	Belum signifikkannya peningkatan kualitas SDM akibat pelayanan pendidikan dan kesehatan yang belum merata	Krisis kesehatan mental pada pemuda – Tekanan sosial dan ekonomi berdampak pada kesejahteraan mental anak muda di seluruh dunia.	Memperkokoh ideologi Pancasila, demokrasi, dan hak asasi manusia (HAM)	Mengembangkan Kualitas SDM yang berkarakter cerdas berpengetahuan, bertakwa dan Profesional pada bidang tugasnya masing-masing	Pengaruh Destruktif dan resiko <i>Lost Generation</i> terhadap pemuda



POTENSI DAERAH YANG MENJADI KEWENANGAN PD	PERMASALAHAN PD	ISU KLHS YANG RELEVAN DENGAN PD	ISU LINGKUNGAN DINAMIS YANG RELEVAN DENGAN PD			ISU STRATEGIS PD
			GLOBAL	NASIONAL	REGIONAL	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kekayaan budaya dan tradisi lokal	Menurunnya jiwa patriotisme dan Etika Pemuda	Belum signifikannya peningkatan kualitas SDM akibat pelayanan pendidikan dan kesehatan yang belum merata	Globalisasi budaya & identitas – Pemuda makin terpengaruh oleh budaya luar, yang bisa mengikis nilai-nilai lokal.	Memperkokoh Ideologi Pancasila, Demokrasi dan HAM	Mengembangkan Kualitas SDM yang berkarakter cerdas berpengetahuan, bertakwa dan Profesional pada bidang tugasnya masing-masing	Pengembangkan program seni budaya, literasi lokal, dan pelatihan kepemimpinan berbasis kearifan lokal.
Komunitas olahraga lokal dan minat olahraga masyarakat	Dukungan Sarana dan Infrastruktur Olahraga yang Memadai	Belum signifikannya peningkatan kualitas SDM akibat pelayanan pendidikan dan kesehatan yang belum merata	Urbanisasi & keterbatasan ruang terbuka	Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, Teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas	Mengurangi Disparitas pembangunan Utara - selatan dengan mendorong masuknya investasi dan pemerataan penyediaan sarana Pendidikan, Kesehatan, perekonomian dan lingkungan hidup yang proporsional	Pengembangan infrastruktur olahraga yang merata dan ramah komunitas



POTENSI DAERAH YANG MENJADI KEWENANGAN PD	PERMASALAHAN PD	ISU KLHS YANG RELEVAN DENGAN PD	ISU LINGKUNGAN DINAMIS YANG RELEVAN DENGAN PD			ISU STRATEGIS PD
			GLOBAL	NASIONAL	REGIONAL	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jumlah Penduduk dan Sarana Pendukung Berolahraga	Rendahnya Partisipasi Masyarakat dalam Berolahraga	Belum signifikannya peningkatan kualitas SDM akibat pelayanan pendidikan dan kesehatan yang belum merata	Kurangnya kesadaran masyarakat global tentang pentingnya olahraga sebagai bagian dari gaya hidup sehat.	Memperkuat Pembangunan SDM, Sain, Teknologi Pendidikan, Kesehatan, Prestasi Olahraga, Kestaraan Gender serta Penguatan Peran Perempuan dan penyandang Disabilitas	Mengembangkan Kualitas SDM yang berkarakter cerdas berpengetahuan, bertakwa dan Profesional pada bidang tugasnya masing-masing	Membangun budaya olahraga masyarakat

E. Landasan Hukum

LKIP Kota Bandung ini disusun berdasarkan beberapa landasan hukum sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih, Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019. Peraturan ini mengatur tata cara dan sistematika penyusunan laporan kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah, serta indikator kinerja makro dan indikator kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah;
8. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-3708 Tahun 2020 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah. Peraturan ini mengatur tata cara penyusunan klasifikasi, kodefikasi, dan nomenklatur perencanaan pembangunan daerah dan keuangan daerah



dengan memadukan seluruh proses perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban serta pelaporan kinerja dan keuangan di lingkungan pemerintah daerah;

9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1114);
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
11. Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 8 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2025-2029

F. Sistematika

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kota Bandung Kota Bandung Tahun 2025 adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi Gambaran Umum, Tugas dan Fungsi, Isu Strategis yang dihadapi SKPD, Dasar Hukum dan Sistematika.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Meliputi Perencanaan Strategis sebelum dan setelah reviu.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Meliputi Capaian IKU, Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja serta Akuntabilitas Keuangan

BAB IV PENUTUP

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Pada penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025 ini, mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

2.1 Perencanaan Strategis Sebelum Reviu

A. Rencana Strategis (Renstra)

Rencana Strategis Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung adalah merupakan dokumen yang disusun melalui proses sistimatis dan berkelanjutan serta merupakan penjabaran dari pada Visi dan Misi Kepala Daerah yang terpilih dan terintegrasi dengan potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh Daerah yang bersangkutan, dalam hal ini Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung. Rencana Strategis Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung yang ditetapkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yaitu dari tahun 2025 sampai dengan Tahun 2029. Penetapan jangka waktu 5 tahun tersebut dihubungkan dengan pola pertanggung jawaban Walikota Bandung terkait dengan penetapan / kebijakan bahwa Rencana Strategis Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung dibuat pada masa jabatannya, dengan demikian akuntabilitas penyelenggaraan Pemerintah daerah akan menjadi akuntabel.

Renstra Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung tersebut ditujukan untuk mewujudkan visi dan misi daerah sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bandung Tahun 2025-2029.

Penyusunan Renstra Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung telah melalui tahapan - tahapan yang simultan dengan proses penyusunan RPJMD Kota Bandung Tahun 2025-2029 dengan melibatkan stakeholders pada saat dilaksanakannya Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) RPJMD, Forum SKPD, sehingga Renstra Dinas Pemuda Dan



Olah Raga Kota Bandung merupakan hasil kesepakatan bersama antara Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung dan stakeholder.

Selanjutnya, Renstra Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung tersebut akan dijabarkan kedalam Rencana Kerja (Renja) Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung yang merupakan dokumen perencanaan SKPD untuk periode 1 (satu) tahun. Didalam Renja Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung dimuat program dan kegiatan prioritas yang diusulkan untuk dilaksanakan pada satu tahun mendatang.

1. Visi

Visi adalah gambaran kondisi ideal yang diinginkan pada masa mendatang oleh pimpinan dan seluruh staf Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung. Visi tersebut mengandung makna bahwa Kota Bandung dengan potensi, keragaman dan kompleksitas masalah yang tinggi, harus mampu dibangun menuju Kota Bandung yang Bermartabat serta Unggul, Nyaman dan Sejahtera.

Visi Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung Tahun 2025-2029 adalah:

"MEWUJUDKAN KOTA BANDUNG YANG UNGGUL, TERBUKA, AMANAH, MAJU DAN AGAMIS MELALUI PEMERINTAHAN YANG BERORIENTASI MELAYANI SERTA BERKELANJUTAN DALAM Mendukung Pembangunan Nasional"

2. Misi

Sedangkan untuk mewujudkan Visi Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung Tahun 2025-2029 tersebut diatas dilaksanakan Misi sebagai berikut

- a. Mewujudkan Kualitas Hidup Warga Kota Bandung yang Unggul

3. Tujuan dan Sasaran Renstra

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu pada isu-isu dan analisa strategis.

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Istansi Pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu / tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sasaran yang ditetapkan untuk mencapai Visi dan Misi Dinas Pemuda Dan Olah Raga Tahun 2025 - 2029 sebanyak 3 sasaran strategis.

Sebagaimana visi dan misi yang telah ditetapkan, untuk keberhasilan tersebut perlu ditetapkan tujuan, sasaran berikut indikator dan target Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung sebagai berikut :

Tabel 2.1
Tujuan, Sasaran, Indikator Dan Target Kinerja
Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET KINERJA PADA TAHUN				
					2025	2026	2027	2028	2029
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat yang Berkualitas dan Merata	Meningkatnya Kualitas Kebugaran Fisik Masyarakat	Indeks Pembangunan Olahraga (IPO)	Indeks	0.40	0.405	0.41	0.415	0.42
2	Meningkatnya Standar Hidup Layak	Meningkatnya Kualitas Pembangunan Pemuda	Indeks Pembangunan Pemuda	Indeks	63.5	64	64.5	65	65.5
3	Meningkatnya Kinerja dan Kualitas Pelayanan Publik Perangkat Daerah	Meningkatnya Kualitas Pelayanan SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan	Indeks Kepuasan Masyarakat Layanan SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan	Indeks	87	88	89	90	91



B. Indikator Kinerja Utama

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia diterbitkannya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Pemerintah Kota Bandung telah menetapkan Indikator Kinerja Utama untuk tingkat Pemerintah Daerah dan masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah melalui Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 8 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2025-2029.



Adapun penetapan Indikator Kinerja Utama Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2
Indikator Kinerja Utama
Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung Tahun 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	FORMULASI PENGUKURAN	TARGET 2025	SATUAN	INTERPRETASI	SUMBER DATA
1.	Meningkatnya Kualitas Kebugaran Fisik Masyarakat	Indeks Pembangunan Olahraga	IPO adalah indeks gabungan yang mencerminkan keberhasilan pembangunan olahraga berdasarkan sembilan dimensi dasar yaitu: sumberdaya manusia (SDM) olahraga, ruang terbuka, literasi fisik, partisipasi, kebugaran, perkembangan personal, kesehatan, ekonomi, dan performa. Indeks Pembangunan Olahraga di Kota Bandung memiliki target populasi yaitu 30 Kecamatan	1. Literasi Fisik > Skala/angket 2. Partisipasi > Skala/angket 3. Perkembangan Personal > Skala/angket 4. Kesehatan > Skala/angket 5. Ekonomi > Skala/angket 6. Ruang Terbuka > Format isian terbuka 7. SDM Olahraga > Format isian terbuka 8. Performa > Format isian terbuka 9. Kebugaran > Tes lapangan (MFT)	0,4	Indeks	Semakin Tinggi Nilai Indeks Pembangunan Olahraga menunjukkan Peningkatan Kualitas Pembangunan pada 9 Dimensi Olahraga di Kota Bandung	Dinas Pemuda dan Olah Raga



NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	FORMULASI PENGUKURAN	TARGET 2025	SATUAN	INTERPRETASI	SUMBER DATA
2.	Meningkatnya Kualitas Pembangunan Pemuda	Indeks Pembangunan Pemuda	Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) adalah instrumen yang digunakan untuk menilai dan memberikan gambaran tentang kemajuan pembangunan pemuda di suatu wilayah atau negara. IPP berfungsi sebagai alat ukur strategis untuk memahami perkembangan pemuda dalam berbagai aspek, termasuk pendidikan, kesehatan, ekonomi, partisipasi, dan kesejahteraan.	Penghitungan didasarkan dari rata - rata nilai Indeks Domain Pembangunan Pemuda, antara lain : 1. Domain Pendidikan 2. Domain Kesehatan dan Kesejahteraan 3. Domain Ketenagakerjaan dan Kesempatan Kerja 4. Domain Partisipasi dan Kepemimpinan 5. Domain Gender dan Diskriminasi	63.5	Indeks	Semakin Tinggi Nilai Indeks Pembangunan Pemuda menunjukkan Peningkatan Kualitas Pembangunan pada 5 Domain Kepemudaan di Kota Bandung	Dinas Pemuda dan Olah Raga
3	Meningkatnya Kualitas Pelayanan SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan	Indeks Kepuasan Masyarakat Layanan SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan	Merupakan ukuran kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik yang diberikan oleh pengelola fasilitas olahraga dan Sarana Kepemudaan	Survey Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan dengan menggunakan angket	87	Indeks	Semakin tinggi nilai IKM, menunjukkan masyarakat semakin puas terhadap pelayanan public yang dilaksanakan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga	Dinas Pemuda dan Olah Raga

C. Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Perjanjian Kinerja sebagai tekad dan janji dari perencanaan kinerja tahunan sangat penting dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan Pemerintahan karena merupakan wahana proses tentang memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas.

Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah. Penyusunan Perjanjian Kinerja Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung Tahun 2025 mengacu pada dokumen Renstra Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung Tahun 2025 - 2029 dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2025, dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun 2025, dan dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2025, Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung telah menetapkan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 2.3
Perjanjian Kinerja Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung
Tahun 2025

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Meningkatnya Kualitas Kebugaran Fisik Masyarakat	Indeks Pembangunan Olahraga (IPO)	Indeks	0.40
2	Meningkatnya Kualitas Pembangunan Pemuda	Indeks Pembangunan Pemuda	Indeks	63.5
3	Meningkatnya Kualitas Pelayanan SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan	Indeks Kepuasan Masyarakat Layanan SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan	Indeks	87

2.2 Perencanaan Strategis Hasil Reviu

Upaya untuk meningkatkan akuntabilitas, Pemerintah Kota Bandung juga melakukan reviu terhadap Indikator Kinerja Utama, baik tingkat Pemerintah Daerah maupun tingkat Satuan Kerja Perangkat Daerah, dalam melakukan reviu dengan memperhatikan capaian kinerja, permasalahan dan isu-isu strategis yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi.

Dalam rangka meningkatkan akuntabilitas kinerja Dinas dilakukan reviu terhadap Perencanaan Strategis, Indikator Kinerja Utama dan Perjanjian Kinerja Dinas Pemuda Dan Olah Raga yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Bandung. Hasil reviu tersebut selanjutnya menjadi salah satu dasar perencanaan kinerja dan penyusunan Laporan akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pemuda Dan Olah Raga Tahun 2025, sebagai berikut :

A. Rencana Strategis Hasil Reviu

Hasil reviu pada rencana strategis Dinas Pemuda Dan Olah Raga terutama memperhatikan indikator dan target kinerja pada seluruh sasaran dengan maksud agar menggambarkan keberhasilan tujuan dan atau sasaran. Hasil reviu selanjutnya menjadi lembar kerja tambahan pada Rencana Strategis Dinas Pemuda Dan Olah Raga Tahun 2025.

Berdasarkan hasil reviu dan tindak lanjut perbaikan Rencana Strategis Dinas Pemuda Dan Olah Raga Tahun 2025 tersebut, selanjutnya diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 2.4
Tujuan, Sasaran, Indikator Dan Target Kinerja Hasil Reviu
Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET KINERJA PADA TAHUN				
					2025	2026	2027	2028	2029
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat yang Berkualitas dan Merata	Meningkatnya Kualitas Kebugaran Fisik Masyarakat	Indeks Pembangunan Olahraga (IPO)	Indeks	0.40	0.405	0.41	0.415	0.42
2	Meningkatnya Standar Hidup Layak	Meningkatnya Kualitas Pembangunan Pemuda	Indeks Pembangunan Pemuda	Indeks	63.5	64	64.5	65	65.5
3	Meningkatnya Kinerja dan Kualitas Pelayanan Publik Perangkat Daerah	Meningkatnya Kualitas Pelayanan SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan	Indeks Kepuasan Masyarakat Layanan SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan	Indeks	87	88	89	90	91

B. Indikator Kinerja Utama Hasil Reviu

Bersamaan dengan reviu rencana strategis juga dilakukan reviu Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pemuda Dan Olah Raga serta menghasilkan penjelasan tentang Indikator berupa formulasi pengukuran dan kriteria indikator kinerja agar berorientasi hasil.

Berikut ini Indikator Kinerja Utama Dinas Pemuda Dan Olah Raga hasil reviu berikut penjelasannya yang diuraikan pada table berikut :



Tabel 2.5
Indikator Kinerja Utama, Formulasi Pengukuran dan Kriteria Indikator Kinerja Hasil Reviu
Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung Tahun 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN			KETERANGAN/KRITERIA
				ALASAN	FORMULASI/CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA	
1.	Meningkatnya Kualitas Kebugaran Fisik Masyarakat	Indeks Pembangunan Olahraga (IPO)	Indeks	IPO adalah indeks gabungan yang mencerminkan keberhasilan pembangunan olahraga berdasarkan sembilan dimensi dasar yaitu: sumber daya manusia (SDM) olahraga, ruang terbuka, literasi fisik, partisipasi, kebugaran, perkembangan personal, kesehatan, ekonomi, dan performa. Indeks Pembangunan Olahraga di Kota Bandung memiliki target populasi yaitu 30 Kecamatan.	1. Literasi Fisik > Skala/angket 2. Partisipasi > Skala/angket 3. Perkembangan Personal > Skala/angket 4. Kesehatan > Skala/angket 5. Ekonomi > Skala/angket 6. Ruang Terbuka > Format isian terbuka 7. SDM Olahraga > Format isian terbuka 8. Performa > Format isian terbuka 9. Kebugaran > Tes lapangan (MFT)	Dinas Pemuda dan Olah Raga	Semakin Tinggi Nilai Indeks Pembangunan Olahraga menunjukkan Peningkatan Kualitas Pembangunan pada 9 Dimensi Olahraga di Kota Bandung.
2.	Meningkatnya Kualitas Pembangunan Pemuda	Indeks Pembangunan Pemuda	Indeks	Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) adalah instrumen yang digunakan untuk menilai dan memberikan gambaran tentang kemajuan pembangunan pemuda di suatu wilayah atau negara. IPP berfungsi sebagai alat ukur strategis untuk memahami perkembangan pemuda dalam berbagai aspek, termasuk pendidikan, kesehatan, ekonomi, partisipasi, dan kesejahteraan.	Penghitungan didasarkan dari rata -rata nilai Indeks Domain Pembangunan Pemuda, antara lain : a. Domain Pendidikan b. Domain Kesehatan dan Kesejahteraan c. Domain Ketenagakerjaan dan Kesempatan Kerja d. Domain Partisipasi dan Kepemimpinan e. Domain Gender dan Diskriminasi	Dinas Pemuda dan Olah Raga	Semakin Tinggi Nilai Indeks Pembangunan Pemuda menunjukkan Peningkatan Kualitas Pembangunan pada 5 Domain Kepemudaan di Kota Bandung emakin tinggi nilai IKM, menunjukkan masyarakat semakin puas terhadap pelayanan public yang dilaksanakan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga.
3.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan	Indeks Kepuasan Masyarakat Layanan SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan	Indeks	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat mencerminkan kondisi eksisting kualitas pelayanan keolahragaan dan kepemudaan yang dirasakan masyarakat, termasuk tingkat kemudahan akses layanan, kelayakan dan kenyamanan sarana prasarana, profesionalisme petugas, serta efektivitas sistem pelayanan, sehingga perubahan nilai indikator dari waktu ke waktu dapat digunakan untuk menilai keberhasilan perbaikan layanan maupun mengidentifikasi permasalahan yang masih perlu ditingkatkan.	Survey Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan dengan menggunakan angket	Dinas Pemuda dan Olah Raga	Semakin tinggi nilai IKM, menunjukkan masyarakat semakin puas terhadap pelayanan public yang dilaksanakan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga.

C. Perjanjian Kinerja Hasil Reviu

Sesuai dengan tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pemuda Dan Olah Raga hasil reviu dan sebagai bahan yang diperjanjikan oleh Kepala Dinas Pemuda Dan Olahraga Kota Bandung dengan Walikota Bandung dan besaran anggaran yang direncanakan melalui Program / Kegiatan pada Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.6
Perjanjian Kinerja Hasil Reviu
Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung
Tahun 2025

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Meningkatnya Kualitas Kebugaran Fisik Masyarakat	Indeks Pembangunan Olahraga (IPO)	Indeks	0.40
2	Meningkatnya Kualitas Pembangunan Pemuda	Indeks Pembangunan Pemuda	Indeks	63.5
3	Meningkatnya Kualitas Pelayanan SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan	Indeks Kepuasan Masyarakat Layanan SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan	Indeks	87

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah. Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2025 - 2029 maupun Rencana Kerja Tahun 2025 Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan Visi dan Misi Dinas Pemuda Dan Olah Raga.

A. Kerangka Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah. Pengukuran kinerja dilaksanakan sesuai dengan Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2004 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan



Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Capaian indikator kinerja utama (IKU) diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerjanya masing-masing, sedangkan capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja sasaran strategis, cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja sasaran.

Predikat nilai capaian kinerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal dengan pendekatan petunjuk pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, sebagai berikut :

Persentase	Predikat	Kode Warna
< 100%	Tidak Tercapai	Merah
= 100%	Tercapai/ Sesuai Target	Hijau
> 100%	Melebihi Target	Biru

Dan predikat capaian kinerja untuk realisasi capaian kinerja yang tidak tercapai (< 100%) dengan pendekatan Permendagri nomor 54 Tahun 2010, sebagai berikut :

**Pencapaian Kinerja Sasaran Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung
Tahun 2025**

No	Kategori/Interpretasi	Rata-Rata % Capaian	Kode Warna
1	Sangat Baik	> 90	Biru Tua
2	Baik	75.00 – 89.99	Hijau
3	Cukup	65.00 – 74.99	Oranye
4	Kurang	50.00 – 64.99	Kuning
5	Sangat Kurang	0 – 49.99	Merah

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

Dalam laporan ini, Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung dapat memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan, dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Renstra 2025 - 2029 maupun Rencana Kerja Tahun 2025. Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah. Pelaporan Kinerja ini didasarkan pada Perjanjian Kinerja Dinas Pemuda Dan Olah Raga Tahun 2025, hasil revidi dan Indikator Kinerja Utama Dinas Pemuda Dan Olah Raga berdasarkan Keputusan Walikota Bandung Nomor : 640/Kep.210-Bag.ORMAD/2015, telah ditetapkan sebanyak 3 sasaran dan sebanyak 3 indikator kinerja (out comes) dengan rincian sebagai berikut

- Sasaran 1 terdiri dari 1 indikator
- Sasaran 2 terdiri dari 1 indikator
- Sasaran 3 terdiri dari 1 indikator

B. Capaian Indikator Kinerja Utama

Dalam rangka mengukur dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). Untuk itu pertama kali yang perlu dilakukan instansi pemerintah adalah menentukan apa yang menjadi kinerja utama dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Dengan demikian kinerja utama terkandung dalam tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah, sehingga IKU adalah merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Dengan kata lain IKU



digunakan sebagai ukuran keberhasilan dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung telah menetapkan Indikator Kinerja Utama untuk Satuan Kerja Perangkat Daerah Nomor HK.01.01/1243 – Dispora/XI/2025 tanggal 14 November 2025 dan melalui Peraturan Wali Kota Bandung Nomor 625 Tahun 2017 Indikator Kinerja Utama Daerah Dan Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kota Bandung.

Upaya untuk meningkatkan akuntabilitas, Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung juga melakukan reviu terhadap Indikator Kinerja Utama, dalam melakukan reviu dengan memperhatikan capaian kinerja, permasalahan dan isu-isu strategis yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi. Hasil pengukuran atas indikator kinerja utama Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung tahun 2025 menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.1
Capaian Indikator Kinerja Utama Perubahan
Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung
Tahun 2025

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
1	Indeks Pembangunan Olahraga (IPO)	Indeks	0.40	0.69	172.5
2	Indeks Pembangunan Pemuda	Indeks	63.5	66.5	104.72
3	Indeks Kepuasan Masyarakat Layanan SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan	Indeks	87	87.10	100.11

Dari tabel tersebut terlihat bahwa tingkat pencapaian Indikator Kinerja Utama(IKU) sebagai berikut :

Capaian kinerja yang melebihi/melampaui target ditunjukkan pada indikator dan Indeks Pembangunan Olahraga (IPO) dengan capaian kinerja 172.5%, indikator Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) dengan capaian kinerja 104.72% serta pada Indeks Kepuasan Masyarakat SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan dengan capaian 100.11%.

C. Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis

Secara umum Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung telah dapat melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra 2025 - 2029. Jumlah Sasaran yang ditetapkan untuk mencapai visi dan misi Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung Tahun 2025 - 2029 sebanyak 3 sasaran.

Tahun 2025 adalah tahun ke 1 pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Pemuda Dan Olah Raga, dari sebanyak 3 sasaran strategis dengan sebanyak 3 indikator kinerja yang ditetapkan maka pencapaian kinerja sasaran Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Capaian Indikator Kinerja
Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung
Tahun 2025

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
1	Indeks Pembangunan Olahraga (IPO)	Indeks	0.40	0.69	172.5
2	Indeks Pembangunan Pemuda	Indeks	63.5	66.5	104.72
3	Indeks Kepuasan Masyarakat Layanan SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan	Indeks	87	87.10	100.11

Berdasarkan pengukuran kinerja tersebut di atas dapat diperoleh data dan informasi kinerja Dinas pada beberapa table berikut :

Tabel 3.3
Pencapaian Kinerja Sasaran
Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung
Tahun 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	CAPAIAN
1	Melebihi/Melampaui Target	100.00 %
2	Sesuai Target	0.00 %
3	Tidak Mencapai Target	0.00 %

Adapun pencapaian kinerja sasaran dirinci dalam tabel, sebagai berikut:

Dari sebanyak 3 Sasaran diatas, pencapaian realisasi indikator kinerja sasaran terhadap target yang sudah ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Pencapaian Target Misi

No	Misi	Jumlah Indikator Sasaran	Tingkat Pencapaian					
			Melampaui Target		Sesuai Target		Belum Mencapai Target	
			Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Misi 1	3	3	100.00	0	0.00	0	0.00
	Jumlah	3	3	100.00	0	0.00	0	0.00

Dari sebanyak 3 sasaran dengan sebanyak 3 indikator kinerja, pencapaian kinerja Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kategori Pencapaian Indikator Sasaran

No	Kategori	Jumlah Indikator	Persentase
A.	Isu 1	3	
1	Melebihi/Melampaui Target	3	100.00 %
2	Sesuai Target	0	0.00 %
3	Tidak Mencapai Target	0	0.00 %



Capaian Indikator Kinerja Strategis Tahun 2025 Dinas Pemuda dan Olah Raga

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Target Akhir Renstra	Triwulan	Target	Realisasi	Capaian(%)	Keterangan
1	Meningkatnya Kualitas Kebugaran Fisik Masyarakat	Indeks Pembangunan Olahraga (IPO)	Indeks	0.40	0.42	Triwulan 1	-	-	n/a	
						Triwulan 2	0.387	0.387	100.00	Renstra 2025-2029
						Triwulan 3	-	-	n/a	
						Triwulan 4	0.40	0.69	172.5	Renstra 2025-2029
						Kondisi Akhir (F)		0.69	172.5	
2	Meningkatnya Kualitas Pembangunan Pemuda	Indeks Pembangunan Pemuda	Indeks	63.5	65.5	Triwulan 1	-	-	n/a	
						Triwulan 2	-	-	n/a	
						Triwulan 3	-	-	n/a	
						Triwulan 4	63.5	66.5	104.72	Renstra 2025-2029
						Kondisi Akhir (F)		66.5	104.72	
3	Meningkatnya Kualitas Pelayanan SOR / GOR dan Sarana Kepemudaan	Indeks Kepuasan Masyarakat Layanan SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan	Indeks	87	91	Triwulan 1	86.25	86.35	100.11	Renstra 2025-2029
						Triwulan 2	86.50	87.15	100.75	Renstra 2025-2029
						Triwulan 3	86.75	86.78	100.03	Renstra 2025-2029
						Triwulan 4	87	87.10	100.11	Renstra 2025-2029
						Kondisi Akhir (F)		87.10	100.11	

Keterangan

Warna	Prosentase	Keterangan
	n/a	Tidak Ada Target
	< 100%	Tidak Tercapai
	= 100%	Tercapai
	> 100%	Melebihi Target



Evaluasi bertujuan agar diketahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian misi, agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang. Selain itu, dalam evaluasi kinerja dilakukan pula analisis.

Dalam melakukan evaluasi kinerja, perlu juga digunakan pembandingan-pembandingan antara lain :

- ☐ kinerja nyata dengan kinerja yang direncanakan.
- ☐ kinerja nyata dengan kinerja tahun-tahun sebelumnya.
- ☐ Kinerja nyata dengan target akhir renstra.
- ☐ kinerja suatu instansi dengan kinerja instansi lain yang unggul di bidangnya ataupun dengan kinerja sektor swasta.
- ☐ kinerja nyata dengan kinerja di instansi lain atau dengan standar nasional.

Selanjutnya pengukuran kinerja terhadap indikator kinerja yang telah dicapai pada tahun 2025 dan membandingkan antara target dan realisasi pada indikator sasaran dari sebanyak 3 sasaran dan sebanyak 3 indikator kinerja dari sebanyak 1 Misi, sebagaimana telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung tahun 2025 - 2029. Analisis pencapaian kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan secara rinci dapat dilihat sebagai berikut:

Analisis Pencapaian Kinerja Dalam Pelaksanaan Program Dan Kegiatan

Sasaran 1

Meningkatnya Kualitas Kebugaran Fisik Masyarakat



Pencapaian sasaran 1 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.6

Analisis Pencapaian Sasaran 1 Meningkatnya Kualitas Kebugaran Fisik Masyarakat

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2024		%	Tahun 2025		%	Tahun 2029 (Akhir RPJMD)	
			Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	% Kesesuaian Terhadap Target Akhir RJMD
1	Indeks Pembangunan Olahraga	Indeks	0.387	0.387	100.00	0.40	0.69	172.5	0.42	164.28

Sasaran Meningkatkan Kualitas Kebugaran Fisik Masyarakat dapat dilihat dari sebanyak 1 indikator yaitu :

Capaian kinerja nyata indikator 1 "**Indeks Pembangunan Olahraga (IPO)**" melalui "**Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan**" adalah sebesar 0,69 dari target sebesar 0,40 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 172.50 %, capaian ini sesuai target yang diperjanjikan.

Tahun 2025 adalah tahun ke 1 renstra, capaian kinerja indikator 1 "**Indeks Pembangunan Olahraga (IPO)**" tahun ini adalah sebesar 172.50 %, bila dibandingkan

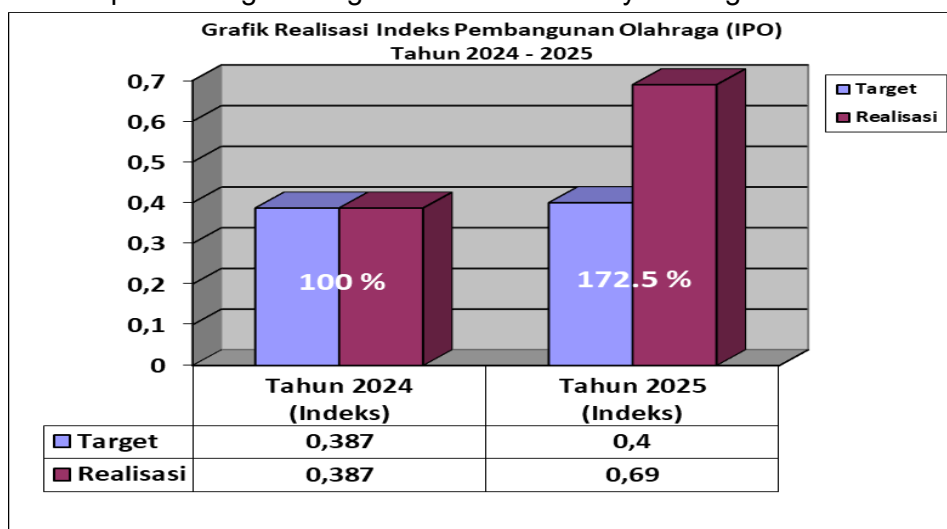


dengan target akhir renstra Dinas Pemuda Dan Olah Raga maka capaian kinerjanya mencapai 164.28 %.

Data tersebut diatas diperoleh melalui formulasi perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Realisasi Indeks Pembangunan Olahraga (IPO)}}{\text{Target Indeks Pembangunan Olahraga (IPO)}} \times 100$$

Adapun Grafik perbandingan dengan Tahun sebelumnya sebagai berikut :



Tabel 3.7
Capaian Kegiatan/Sub Kegiatan yang Menunjang Pencapaian Sasaran 1
Meningkatnya Kualitas Kebugaran Fisik Masyarakat

No.	Sasaran	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Kualitas Kebugaran Fisik Masyarakat	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Rata-Rata Pembinaan Olahraga Pendidikan dan Sarana Prasarana Olahraga yang Berfungsi Baik	100 %	100 %
		Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Prasarana Olahraga Melalui Perencanaan, Pengadaan, Pemanfaatan, Pemeliharaan, dan Pengawasan Prasarana Olahraga di Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Olahraga di Tingkat Kabupaten/Kota yang Tersedia	10 Unit	10 Unit
		Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga dan Penyelenggaraan Kompetisi oleh Satuan Pendidikan Dasar	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga dan Penyelenggaraan Kompetisi oleh Satuan Pendidikan	2 Dokumen	2 Dokumen



No.	Sasaran	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6
		Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Rata-Rata Pembinaan Keolahragaan	100 %	100 %
		Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota	5 Kegiatan	5 Kegiatan
		Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	Persentase Rata-Rata Pembinaan Keolahragaan	100 %	100 %
		Pemberian Penghargaan Olahraga Bagi yang Berprestasi dan/atau Berjasa Dalam Memajukan Olahraga	Jumlah Penerima Penghargaan Olahraga	599 Orang	599 Orang
		Pemusatan Latihan Daerah yang terintegrasi dengan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan (Sport Science)	Jumlah Pemusatan Latihan Daerah yang Terintegrasi dengan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan (Sport Science)	1 Pelatda	1 Pelatda
		Pembinaan dan Pengembangan Olahragawan Berprestasi Kabupaten/Kota	Jumlah Olahragawan Berprestasi kabupaten/kota yang Dibina dan Diberikan Pengembangan	482 Orang	482 Orang
		Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	Persentase Rata-Rata Pembinaan Organisasi Keolahragaan	100 %	100 %
		Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota dengan Lembaga Terkait	Jumlah Dokumen Hasil Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota	3 Dokumen	3 Dokumen
		Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	100 %	100 %
		Pemanfaatan Olahraga Tradisional dalam Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Olahraga Tradisional di Masyarakat	2 Dokumen	2 Dokumen
		Pemassalan olahraga dan penyelenggaraan festival Olahraga Rekreasi yang berjenjang dan berkelanjutan pada tingkat daerah, nasional, dan internasional	Jumlah Lembaga yang Terfasilitasi dalam Pengembangan dan Pemasalan Festival dan Olahraga Rekreasi	3 Lembaga	3 Lembaga



• **Analisis pencapaian sasaran Meningkatnya Kualitas Kebugaran Fisik Masyarakat :**

Sesuai dengan RPJMD Tahun 2025 – 2029 pada tujuan pertama yaitu Meningkatnya Daya Saing Sumber Daya Manusia, mengandung makna membangun masyarakat kota Bandung yang mandiri dengan komitmen memberikan kemudahan serta menjamin terselenggaranya pelayanan pendidikan, kesehatan dan sosial yang bermutu, adil dan merata yang memiliki sumber daya manusia terbaik dan mampu bersaing dengan kota lainnya. Kemudian dirumuskan menjadi tujuan “Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat yang Berkualitas dan Merata” yang memiliki indikator Umur Harapan Hidup (UHH). Dinas Pemuda dan Olahraga mengampu salah satu sasaran strategis dari tujuan tersebut yaitu Meningkatnya Kualitas Kebugaran Fisik Masyarakat dengan indikator Indeks Pembangunan Olahraga yang kemudian diturunkan melalui Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan.

Penjelasan Umum dan Sasaran Indikator

Meningkatnya kualitas kebugaran fisik masyarakat merupakan bagian penting dari upaya pembangunan sumber daya manusia yang sehat dan produktif. Sasaran indikator ini adalah meningkatnya tingkat kebugaran jasmani masyarakat yang ditunjukkan melalui bertambahnya partisipasi dalam aktivitas olahraga serta meningkatnya jumlah masyarakat dengan kategori kebugaran minimal baik, sehingga mampu mendukung aktivitas sehari-hari dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan. Dasar hukum dalam mencapai kinerja antara lain:

1. UU No. 11 Tahun 2022 Tentang Keolahragaan
2. Perda Kota Bandung No. 9 Tahun 2024

Faktor pendukung	1. Tingginya minat dan antusiasme masyarakat terhadap kegiatan olahraga, baik olahraga prestasi, rekreasi, maupun kebugaran. 2. Ketersediaan sarana dan prasarana olahraga yang terus ditingkatkan melalui rehabilitasi dan pemeliharaan oleh pemerintah daerah. 3. Dukungan kebijakan pemerintah daerah dalam pengembangan olahraga sebagai bagian dari peningkatan kualitas hidup masyarakat. 4. Terselenggaranya berbagai kegiatan dan event keolahragaan yang mendorong partisipasi aktif masyarakat. 5. Peran serta organisasi olahraga, komunitas, dan pemangku kepentingan dalam pelaksanaan kegiatan keolahragaan
Faktor Penghambat	Faktor penghambat dalam pencapaian kinerja sasaran yaitu : 1. Rendahnya fasilitasi permohonan peralatan olahraga dari masyarakat. 2. Rendahnya fasilitasi permohonan rehabilitasi sarana olahraga di kewilayahan dari masyarakat. 3. Rendahnya ketersediaan sarana dan prasarana olahraga bagi atlet disabilitas. 4. Literasi fisik masyarakat, yang mencakup pemahaman, motivasi, dan kompetensi gerak, masih belum optimal. 5. Keterbatasan akses masyarakat terhadap beberapa sarana olahraga yang diprioritaskan untuk pembinaan olahraga prestasi. 6. Belum meratanya distribusi kegiatan olahraga masyarakat di seluruh wilayah. 7. Partisipasi masyarakat dalam aktivitas ekonomi olahraga masih rendah sehingga ekosistem olahraga belum berkembang optimal. 8. Koordinasi lintas sektor dalam mendukung pengembangan kebugaran masyarakat masih perlu ditingkatkan.



Solusi	Solusi tindak lanjut untuk pencapaian kinerja sasaran adalah sebagai berikut : 1. Membuka kamus usulan Musrenbang dan reses terkait permohonan peralatan olahraga. 2. Membuka kamus usulan Musrenbang dan reses terkait rehabilitasi sarana olahraga di kewilayahan. 3. Mengajukan kerja sama dengan sponsorship dan instansi terkait sarana dan prasarana olahraga bagi atlet disabilitas. 4. Meningkatkan edukasi dan sosialisasi literasi fisik masyarakat secara berkelanjutan. 5. Mengoptimalkan pemanfaatan sarana olahraga melalui pengaturan penggunaan yang seimbang antara olahraga prestasi dan olahraga masyarakat. 6. Memperluas jangkauan kegiatan olahraga masyarakat berbasis kewilayahan dan komunitas. 7. Mendorong pengembangan ekonomi olahraga serta peningkatan fasilitasi sarana, prasarana, dan peralatan olahraga yang inklusif. 8. Memperkuat koordinasi lintas sektor dan kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan.
Output Program Kegiatan	1. Event Olahraga Pelajar 2. PPLPD 3. SPOD Pelatcab NPCI 4. Workshop/ Bimtek/ Pelatihan Keolahragaan 5. PORLANZIA 6. Senam Bandung Juara 7. Ayo Bersepeda 8. Event Olahraga Masyarakat 9. Event Olahraga Tradisional Tingkat Daerah 10. Event Olahraga Tradisional Tingkat Nasional 11. Game Lokal 12. Tes Pengukuran Fisik Atlet 13. Kompetisi Sepakbola Bandung Utama 14. Peringatan HAORNAS 2025 15. FORKOPIMDA Cup 2025 16. MMA - DUEL Silat Bebas 17. Turnamen Catur 18. Pelatih Pelatih Drumband 19. Pengukuran IPO 20. Rehabilitasi SOR/GOR

Sasaran 2

Meningkatnya Kualitas Pembangunan Pemuda



Dalam pelaksanaan analisis capaian kinerja, perlu disampaikan bahwa terdapat penyesuaian sasaran strategis dan indikator kinerja seiring dengan perubahan dokumen perencanaan pembangunan daerah. Pada dokumen **RPD Tahun 2024–2026**, sasaran strategis yang ditetapkan adalah **“Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan”** dengan indikator kinerja **Persentase Organisasi Pemuda Aktif Positif**. Berikut tabel analisis pencapaian sasaran 2 berdasarkan RPD 2024-2026 :

Tabel 3.8
Analisis Pencapaian Sasaran 2 Berdasarkan RPD
Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2024		%	Tahun 2025		%	Tahun 2026 Akhir RPD	
			Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	% Kesesuaian Terhadap Target Akhir RPJMD
1	Persentase Organisasi Pemuda Aktif Positif	%	89.25	89.34	100.10	97.52	97.52	100.00	100	97.52

Selanjutnya, setelah ditetapkan **RPJMD Tahun 2025–2029**, sasaran strategis mengalami perubahan menjadi **“Meningkatnya Kualitas Pembangunan Pemuda”** dengan indikator kinerja **Indeks Pembangunan Pemuda**.

Penyesuaian tersebut dilakukan untuk menyelaraskan sasaran dan indikator kinerja dengan arah kebijakan, prioritas pembangunan daerah, serta kerangka pengukuran kinerja yang lebih komprehensif dan terintegrasi sebagaimana tertuang dalam RPJMD, sehingga capaian kinerja yang disajikan mencerminkan kondisi aktual dan relevan dengan periode perencanaan yang berlaku. Berikut tabel analisis pencapaian sasaran 2 berdasarkan RPJMD 2025-2029

Tabel 3.9
Analisis Pencapaian Sasaran 2 Berdasarkan RPJMD
Meningkatnya Kualitas Pembangunan Pemuda

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2024		%	Tahun 2025		%	Tahun 2029 Akhir RPJMD	
			Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	% Kesesuaian Terhadap Target Akhir RPJMD
1	Indeks Pembangunan Pemuda	Indeks	63	63	100	63.5	66.5	104.72	65.5	101.53

Sasaran Meningkatkan Kualitas Pembangunan Pemuda dapat dilihat dari sebanyak 1 indikator yaitu :

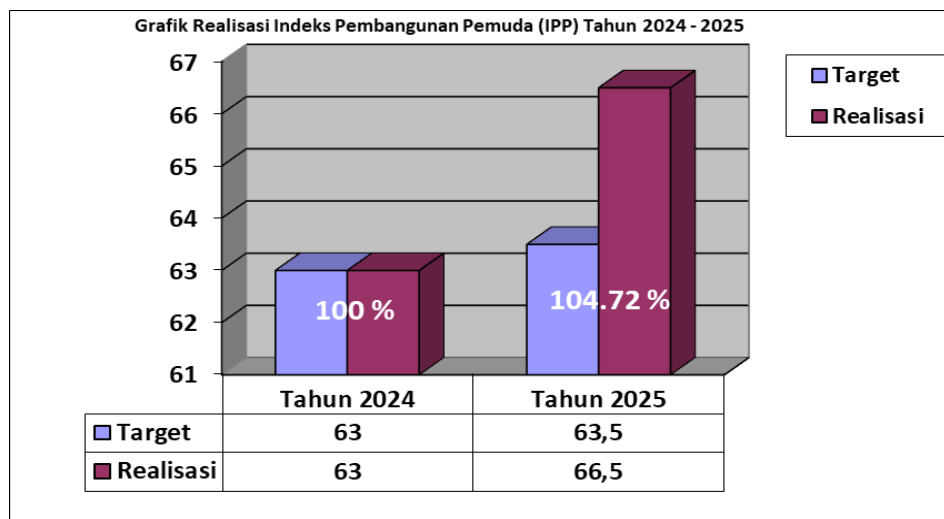
Capaian kinerja nyata indikator 1 **"Indeks Pembangunan Pemuda"** melalui program **“Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan”** dan **“Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan”** adalah sebesar 66.5 dari target sebesar 63.5 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 104.72%, capaian ini mencapai target yang diperjanjikan.

Tahun 2025 adalah tahun ke 1 renstra, capaian kinerja indikator 1 **"Indeks Pembangunan Pemuda"** tahun ini adalah sebesar 104.72%, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Dinas Pemuda Dan Olah Raga maka capaian kinerjanya mencapai 101.53%.

Data tersebut diatas diperoleh melalui formulasi perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi Indeks Pembangunan Pemuda (IPP)}}{\text{Target Indeks Pembangunan Pemuda (IPP)}} \times 100$$

Adapun Grafik perbandingan dengan Tahun sebelumnya sebagai berikut :



Tabel 3.9
Capaian Kegiatan/Sub Kegiatan yang Menunjang Pencapaian Sasaran 2
Meningkatnya Kualitas Pembangunan Pemuda

No.	Sasaran	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Kualitas Pembangunan Pemuda	Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	Persentase Rata-Rata Pemuda yang Aktif Positif	100 %	100 %
		Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Bagi Wirausaha pemuda Tingkat Kabupaten/kota	Jumlah Wirausaha Muda Tingkat Kabupaten/Kota Yang Difasilitasi Pengembangan Kewirausahaan Pemuda	300 Orang	300 Orang
		Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan kepemimpinan pemuda tingkat kabupaten/kota	Jumlah Pemuda yang Dikembangkan Kapasitasnya dalam Kepemimpinan Tingkat Kabupaten/Kota	800 Orang	800 Orang



No.	Sasaran	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6
		Pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi Pemenuhan Hak Pemuda di tingkat kabupaten/kota	Jumlah Pemuda di Tingkat Kabupaten/Kota yang Haknya Terpenuhi	250 Orang	250 Orang
		Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepeloporan Pemuda bagi Pemuda Pelopor Tingkat Kabupaten/kota	Jumlah Pemuda Pelopor Tingkat Kabupaten/Kota dari Seluruh Kabupaten/Kota yang Difasilitasi dalam Pengembangan Kepeloporan Pemuda	300 Orang	300 Orang
		Penyediaan dan Pengelolaan Prasarana dan Sarana Kepemudaan tingkat kabupaten/kota	Jumlah Prasarana Kepemudaan di Tingkat Kabupaten/Kota yang Tersedia	1 Unit	1 Unit
		Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Rata-Rata Organisasi Pemuda dan Pemuda yang Aktif Positif	100 %	100 %
		Koordinasi, sinkronisasi, dan penyelenggaraan pengembangan organisasi kepemudaan tingkat kabupaten/kota	Jumlah Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah yang Meningkatkan Kapasitasnya	12 Organisasi	12 Organisasi
		Koordinasi, Sinkronisasi, dan penyelenggaraan Pemberdayaan organisasi kepemudaan melalui kemitraan berbasis peneguhan kemandirian ekonomi pemuda tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah Organisasi Kepemudaan yang Difasilitasi dalam Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Kabupaten/Kota	200 Orang	200 Orang
		Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	Persentase Kegiatan Pengembangan dan Pembinaan Kepramukaan	100 %	100 %
		Penyelenggaraan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah	Jumlah Laporan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah	3 Laporan	3 Laporan

- **Analisis pencapaian sasaran Meningkatnya Kualitas Pembangunan Pemuda:**

Sesuai dengan RPJMD Tahun 2025 – 2029 pada tujuan keempat yaitu Meningkatkan Kelayakhunian Kota, memiliki makna terciptanya kota layak huni atau *liveable city* yang merupakan gambaran sebuah lingkungan dan suasana kota yang nyaman sebagai tempat tinggal dan sebagai tempat untuk beraktifitas. Dinas Pemuda dan Olahraga mengampu salah satu sasaran strategis dari tujuan tersebut yaitu Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan dengan indikator Indeks Pembangunan Pemuda yang kemudian diturunkan melalui Program pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan dan Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan.



Penjelasan Umum dan Sasaran Indikator	Meningkatnya kualitas pembangunan pemuda merupakan upaya terintegrasi dalam meningkatkan kompetensi, kreativitas, karakter, kemandirian, dan kepemimpinan pemuda melalui akses pendidikan, pelatihan, kewirausahaan, kepeloporan, serta partisipasi aktif dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya. Dasar hukum dalam mencapai kinerja antara lain: 1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan 2. Peraturan Daerah (Perda) Kota Bandung Nomor 1 Tahun 2016 tentang
Faktor pendukung	1. Tingginya jumlah dan potensi pemuda Kota Bandung sebagai modal utama pembangunan kepemudaan dan olahraga. 2. Antusiasme masyarakat, khususnya pemuda, dalam mengikuti kegiatan kepemudaan dan keolahragaan yang difasilitasi Dispora. 3. Keberadaan sarana dan prasarana kepemudaan serta olahraga yang telah tersedia dan dapat dimanfaatkan secara bertahap. 4. Dukungan kebijakan Pemerintah Kota Bandung terhadap sektor kepemudaan dan olahraga. 5. Peran aktif organisasi kepemudaan, komunitas olahraga, dan stakeholder lokal dalam pelaksanaan program. 6. Pemanfaatan media sosial dan platform digital sebagai sarana komunikasi dan publikasi kegiatan Dispora.
Faktor Penghambat	1. Partisipasi pemuda dalam kegiatan pembinaan belum merata, terutama di tingkat kewilayahan. 2. Kapasitas dan kompetensi pemuda belum berkembang optimal melalui pelatihan yang tersedia. 3. Keterbatasan jumlah dan kapasitas fasilitator pembinaan dan pelatihan pemuda. 4. Pemanfaatan infrastruktur kepemudaan belum optimal. 5. Koordinasi antar pemangku kepentingan kepemudaan belum berjalan optimal.



Solusi	1. Memperluas jangkauan pembinaan pemuda melalui pendekatan kewilayahan dan kolaborasi dengan organisasi kepemudaan. 2. Menyesuaikan materi pelatihan dengan kebutuhan aktual pemuda serta memperkuat pendampingan pascapelatihan. 3. Meningkatkan kompetensi fasilitator dan melibatkan praktisi serta mitra sebagai narasumber. 4. Mengoptimalkan pengelolaan dan pemanfaatan infrastruktur kepemudaan melalui penjadwalan dan pemanfaatan bersama. 5. Memperkuat koordinasi dan sinergi antar pemangku kepentingan melalui forum komunikasi dan kolaborasi program.
Output Program Kegiatan	1. Peran dan Partisipasi Pemuda dalam Mendukung Pemerintahan Baru Kota Bandung menuju Bandung Utama 2. Scouting Skill Tingkat SMA/MA se-Kota Bandung 3. Muskerda II Pemuda Persis Kota Bandung Masa Jihad 2024–2027 4. Pasantren Pemuda Tahun 2025 5. Ziarah dalam Rangka Peringatan ke-79 Peristiwa Bandung Lautan Api Tahun 2025 6. Kongres Refleksi Kebangsaan dan Aksi Sosial Kolaborasi Pemuda dalam Mewujudkan Bandung Utama 7. Peran Pemuda dalam Menyongsong Lumbung Pangan Dunia 2045 Tahun 2025 8. Strategi Membuka Peluang Pemuda Kota Bandung untuk Bersekolah dan Berkarier di Jerman 9. Peningkatan Kompetensi Kepemimpinan dan Keterampilan Pemuda Peduli Lingkungan Tahun 2025 10. Youth Camp “Meneguhkan Nilai Pancasila bagi Pemuda menuju Bandung Utama” 11. Latihan Kepemimpinan Pemuda Angkatan III Tingkat Kota Bandung Tahun 2025 12. Sinergitas Gerakan Pemuda Ansor Kota Bandung dan Pemerintah Kota Bandung dalam Menjawab Tantangan Problematika Kota menuju Bandung Utama



13. The Literally Literacy Workshop: Your Next Level Reading and Writing (Bandung Kota Cerita: Keberagaman dan Solidaritas)
14. Ulinpiade dalam Rangka HUT Pramuka ke-64 Tahun 2025
15. Rapat Kerja Cabang Srikandi Pemuda Pancasila Kota Bandung Tahun 2025 (Pentingnya Peran Perempuan di Bidang Pendidikan, Sosial, dan Budaya untuk Masa Depan yang Bercahrawala)
16. Membangun Kesadaran Pemuda Kota Bandung dalam Pencegahan Narkoba sebagai Wujud Peran Agent of Change menuju Bandung Utama
17. Character Building Tahun 2025
18. Upacara Hari Sumpah Pemuda
19. Dialog Antar Organisasi Daerah se-Kota Bandung "Dari Pemuda Nusantara untuk Bandung Utama"
20. Dialog Antar Pemuda
21. Pemetaan Program
22. Peringatan Hari AIDS
23. Pelatihan Pastry & Bakery Tahun 2025
24. Pelatihan Film Pendek Tahun 2025
25. Pelatihan Dasar Fotografi Tahun 2025
26. Pelatihan Dasar Barista Tahun 2025
27. Pelatihan Dasar Makeup Artis Tahun 2025
28. Asistensi CEMPOR Angkatan V Tahun 2025
29. BOOTHCAMP Angkatan V Tahun 2025
30. Bussniess matching CEMPOR Angkatan V
31. Reaktivasi Youthspace di beberapa kecamatan
32. Pemeliharaan Gedung Gelanggang Taruna Karees

Sasaran 3

Meningkatnya Kualitas Pelayanan SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan



GOR Bandung



Lapangan Sidolig



Laboratorium Kewirausahaan Pemuda



GT Karees

Pencapaian sasaran 3 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.10
Analisis Pencapaian Sasaran 3

Meningkatnya Kualitas Pelayanan SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2024		%	Tahun 2025		%	Tahun 2029 Akhir RPJMD	
			Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	% Kesesuaian Terhadap Target Akhir RPJMD
1	Indeks Kepuasan Masyarakat SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan	Indeks	86	86.02	100.02	87	87.10	100.11	91	95.71

Sasaran Meningkatkan Kualitas Pelayanan SOR/GOR dan Sarana kepemudaan dapat dilihat dari sebanyak 1 indikator yaitu :

Capaian kinerja nyata indikator 1 **"Indeks Kepuasan Masyarakat SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan"** melalui program **"Program Penunjang**



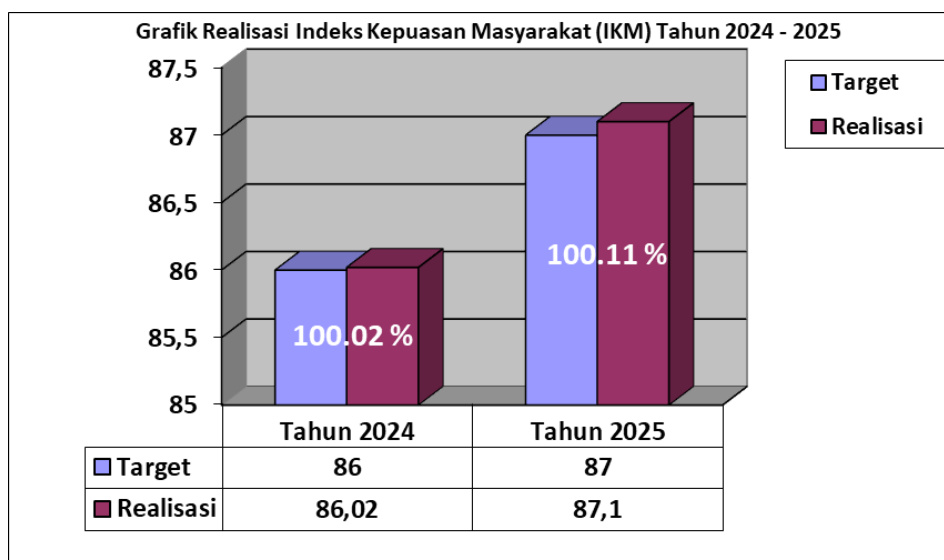
Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota “ adalah sebesar 87.10 dari target sebesar 87 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 100.11%, capaian ini melebihi target yang diperjanjikan.

Tahun 2025 adalah tahun ke 1 renstra, capaian kinerja indikator 1 **"Indeks Kepuasan Masyarakat SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan"** tahun ini adalah sebesar 100.11%, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Dinas Pemuda Dan Olah Raga maka capaian kinerjanya mencapai 95.71 %.

Data indikator 1 tersebut diatas dapat diperoleh melalui formulasi perhitungan :

$$\frac{\text{IKM terhadap pelayanan SOR/GOR dan sarana kepemudaan}}{\text{Target IKM terhadap pelayanan SOR/GOR dan sarana kepemudaan}} \times 100$$

Adapun grafik perbandingan indikator 1 dengan tahun sebelumnya sebagai berikut:





Tabel 3.11
Capaian Kegiatan/Sub Kegiatan yang Menunjang Pencapaian Sasaran 3
Meningkatny Kualitas Pelayanan SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan

No.	Sasaran	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Cakupan Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	100 %	100 %
		Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	2 Dokumen	2 Dokumen
		Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	3 Laporan	3 Laporan
		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Cakupan Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	100 %	100 %
		Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	68 Orang/Bulan	68 Orang/Bulan
		Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	12 Dokumen	12 Dokumen
		Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Cakupan Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	100 %	100 %
		Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Paket Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapan	2 Paket	2 Paket
		Administrasi Umum Perangkat Daerah	Cakupan Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	100 %	100 %
		Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	1 Paket	1 Paket
		Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	1 Paket	1 Paket
		Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	1 Paket	1 Paket
		Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	1 Paket	1 Paket
		Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	12 Laporan	12 Laporan
		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Cakupan Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100 %	100 %
		Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12 Laporan	12 Laporan
		Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	12 Laporan	12 Laporan
		Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	12 Laporan	12 Laporan



No.	Sasaran	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6
		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Cakupan Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100 %	100 %
		Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	61 Unit	61 Unit
		Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	2 Unit	2 Unit

- **Analisis pencapaian sasaran Meningkatnya Kualitas Pelayanan SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan:**

Sesuai dengan RPJMD Tahun 2025 – 2029 pada tujuan pertama yaitu Meningkatnya Kualitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia, mengandung makna membangun masyarakat kota Bandung yang mandiri dengan komitmen memberikan kemudahan serta menjamin terselenggaranya pelayanan pendidikan, kesehatan dan sosial yang bermutu, adil dan merata yang memiliki sumber daya manusia terbaik dan mampu bersaing dengan kota lainnya. Dinas Pemuda dan Olahraga mengampu salah satu sasaran strategis dari tujuan tersebut yaitu sasaran Meningkatnya Kinerja dan Kualitas Pelayanan Publik Perangkat Daerah dengan indikator Indeks Kepuasan Masyarakat SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan yang kemudian diturunkan melalui Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.

Penjelasan Umum dan Sasaran Indikator	Meningkatkan Kualitas Pelayanan SOR/GOR dan sarana kepemudaan dengan tujuan meningkatkan kepuasan masyarakat dan kualitas pelayanan publik dengan upaya perbaikan dan penguatan tata kelola, sarana dan prasarana, serta sistem pelayanan yang berorientasi pada kepuasan pengguna, guna mendukung peningkatan partisipasi olahraga, aktivitas kepemudaan, dan kualitas hidup masyarakat. Dasar hukum dalam mencapai kinerja antara lain: 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik 2. PermenPANRB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat
--	--



Faktor pendukung	1. Ketersediaan SOR/GOR dan sarana kepemudaan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan organisasi kepemudaan. 2. Adanya petugas pengelola yang secara rutin melaksanakan pelayanan operasional dan pendampingan kegiatan. 3. Dukungan koordinasi antar pengelola sarana dalam pelaksanaan pelayanan dan pemeliharaan fasilitas. 4. Tingginya minat dan partisipasi masyarakat serta pemuda dalam memanfaatkan SOR/GOR dan sarana kepemudaan.
Faktor Penghambat	1. Sebagian fasilitas belum memenuhi standar. 2. Kualitas pelayanan belum merata. 3. Keterbatasan informasi dan pengelolaan jadwal. 4. Rendahnya kesadaran pengguna terhadap kebersihan dan ketertiban.
Solusi	1. Melakukan peningkatan dan pemeliharaan fasilitas SOR/GOR serta sarana kepemudaan secara bertahap dan berkelanjutan. 2. Menyusun dan menerapkan standar pelayanan yang jelas dan konsisten di seluruh lokasi sarana. 3. Mengoptimalkan sistem pengelolaan dan penyampaian informasi pelayanan kepada masyarakat dan pemuda. 4. Meningkatkan edukasi dan pengawasan kepada pengguna agar sarana dimanfaatkan secara tertib dan bertanggung jawab.
Output Program Kegiatan	1. SOR/GOR dan sarana kepemudaan siap digunakan. 2. Pelayanan operasional sesuai jadwal. 3. Standar pelayanan dan sistem pengelolaan tersedia. 4. Pemeliharaan, kebersihan, dan keamanan terlaksana. 5. Tersedianya sarana pendukung pelayanan, seperti papan informasi dan petunjuk penggunaan fasilitas. 6. Meningkatnya jumlah kegiatan masyarakat dan kepemudaan yang memanfaatkan SOR/GOR dan sarana kepemudaan



- **Perbandingan Kinerja Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan instansi lain**

Tahun 2025 kami membandingkan capaian kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bandung dengan capaian kinerja pada unit kerja lainnya. Indikator yang dapat dibandingkan adalah Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebagai berikut:

HASIL PENILAIAN TAHUN 2025

No	Instansi	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		IKM	Kinerja	IKM	Kinerja	IKM	Kinerja	IKM	Kinerja
1	Sekretariat Daerah	92,175	Sangat Baik	91,95	Sangat Baik	92,55	Sangat Baik	91,45	Sangat Baik
2	Sekretariat DPRD Kota Bandung	91,575	Sangat Baik	90,2	Sangat Baik	95,325	Sangat Baik	82,625	Baik
3	Inspektorat Kota Bandung	92,15	Sangat Baik	85,975	Baik	88,725	Sangat Baik	92,675	Sangat Baik
4	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan	91,175	Sangat Baik	89,825	Sangat Baik	90,225	Sangat Baik	91,075	Sangat Baik
5	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	86,525	Baik	88,575	Sangat baik	89,425	Sangat baik	90,05	Sangat baik
6	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	91,175	Sangat Baik	89,15	Sangat Baik	91,15	Sangat Baik	95,3	Sangat Baik
7	Dinas Lingkungan Hidup	86,6	Baik	87,125	Baik	86,875	Baik	89,275	Sangat baik
8	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Pemberdayaan Masyarakat	90,075	Sangat Baik	90,1	Sangat Baik	90,125	Sangat Baik	90,2	Sangat Baik
9	Dinas Penanaman Modal dan PTSP	91,3	Sangat Baik	91,675	Sangat Baik	90,5	Sangat Baik	93,275	Sangat Baik
10	Dinas Pendidikan	87,65	Baik	87,75	Baik	88,175	Baik	88,5	Sangat baik
11	Dinas Kesehatan	95,75	Sangat Baik	88,2	Baik	86,325	Baik	89,875	Sangat Baik
12	Dinas Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan	94,075	Sangat Baik	94	Sangat Baik	93,45	Sangat Baik	94,15	Sangat Baik
13	Dinas Tenaga Kerja	89,15	Sangat Baik	88,45	Sangat Baik	87,875	Baik	88,55	Sangat Baik
14	Dinas Perhubungan	86,4	Baik	85,75	Baik	87,375	Baik	87,825	Baik
15	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	91,25	Sangat Baik	91,35	Sangat Baik	91,325	Sangat Baik	91,325	Sangat Baik



Dinas Pemuda Dan Olah Raga

No	Instansi	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		IKM	Kinerja	IKM	Kinerja	IKM	Kinerja	IKM	Kinerja
16	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	89,825	Sangat Baik	89,9	Sangat Baik	89,175	Sangat Baik	91,125	Sangat Baik
17	Dinas Cipta Karya Bina Kontruksi dan Tata Ruang	88,95	Sangat Baik	89,025	Sangat Baik	90,625	Sangat Baik	89,4	Sangat Baik
18	Dinas Sumber Daya Air dan Bina Marga	88,4	Sangat Baik	88,375	Sangat Baik	88,475	Sangat Baik	88,525	Sangat Baik
19	Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana	86,675	Baik	86,85	Baik	88,35	Sangat baik	93,05	Sangat baik
20	Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah	85,25	Baik	85,275	Baik	85,5	Baik	85,15	Baik
21	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	91,875	Sangat Baik	89,575	Sangat Baik	89,775	Sangat Baik	90,25	Sangat Baik
22	Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah	90	Sangat Baik	89,95	Sangat Baik	90,025	Sangat Baik	90,375	Sangat Baik
23	Dinas Komunikasi dan Informatika	96,05	Sangat Baik	96	Sangat Baik	95,625	Sangat Baik	96,05	Sangat Baik
24	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset	88,775	Sangat Baik	87,775	Baik	88,05	Baik	87,95	Baik
25	Dinas Pemuda dan Olah Raga	86,35	Baik	87,15	Baik	86,775	Baik	87,1	Baik
26	Satuan Polisi Pamong Praja	87,6	Baik	87,7	Baik	85,975	Baik	88,75	Sangat baik
27	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	90,075	Sangat Baik	93,55	Sangat Baik	94,25	Sangat Baik	94,1	Sangat Baik
28	Rumah Sakit Umum Daerah	87,85	Baik	87,85	Baik	87,675	Baik	87,875	Baik
29	Rumah Sakit Umum Daerah Bandung Kiwari	89,975	Sangat Baik	90,125	Sangat Baik	90	Sangat Baik	90,125	Sangat Baik
30	Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut	90,275	Sangat Baik	89,825	Sangat Baik	91,1	Sangat Baik	91,625	Sangat Baik
31	Kecamatan Sukasari	94,525	Sangat Baik	92,75	Sangat Baik	92,975	Sangat Baik	93,25	Sangat Baik
32	Kecamatan Sukajadi	87,2	Baik	92,55	Sangat baik	87,25	Baik	87,475	Baik
33	Kecamatan Cicendo	88,45	Sangat Baik	88,65	Sangat Baik	88,7	Sangat Baik	88,925	Sangat Baik
34	Kecamatan Andir	86,45	Baik	86,525	Baik	90,15	Sangat baik	86,4	Baik
35	Kecamatan Cidadap	81,65	Baik	87,3	Baik	88,3	Baik	94,95	Sangat baik
36	Kecamatan Coblong	97,5	Sangat Baik	97,525	Sangat Baik	97,7	Sangat Baik	97,725	Sangat Baik
37	Kecamatan Bandung Wetan	94,25	Sangat Baik	94,825	Sangat Baik	94,2	Sangat Baik	91,15	Sangat Baik



No	Instansi	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		IKM	Kinerja	IKM	Kinerja	IKM	Kinerja	IKM	Kinerja
38	Kecamatan Sumur Bandung	86,875	Baik	86,875	Baik	86,925	Baik	86,925	Baik
39	Kecamatan Cibeunying Kaler	87,125	Baik	87,3	Baik	87,25	Baik	91,15	Sangat baik
40	Kecamatan Cibeunying Kidul	93,975	Sangat Baik	95,1	Sangat Baik	94,4	Sangat Baik	95,2	Sangat Baik
41	Kecamatan Kiaracondong	85,875	Baik	85,825	Baik	85,85	Baik	85,925	Baik
42	Kecamatan Batununggal	94,125	Sangat Baik	93,1	Sangat Baik	94,925	Sangat Baik	96,725	Sangat Baik
43	Kecamatan Lengkong	86,35	Baik	86,35	Baik	86,4	Baik	86,55	Baik
44	Kecamatan Regol	85,4	Baik	85,525	Baik	86,175	Baik	87,3	Baik
45	Kecamatan Astanaanyar	87,55	Baik	87,6	Baik	87,625	Baik	87,325	Baik
46	Kecamatan Bojongloa Kaler	87,475	Baik	84,8	Baik	85	Baik	85,6	Baik
47	Kecamatan Babakan Ciparay	87,725	Baik	90,6	Sangat baik	88,35	Sangat baik	91,275	Sangat baik
48	Kecamatan Bojongloa Kidul	88,175	Baik	88,25	Baik	87,85	Baik	89,65	Sangat baik
49	Kecamatan Bandung Kulon	87,7	Baik	89,325	Sangat baik	85,8	Baik	90,025	Sangat baik
50	Kecamatan Antapani	91,45	Sangat Baik	92,675	Sangat Baik	94,775	Sangat Baik	92,625	Sangat Baik
51	Kecamatan Mandalajati	87,925	Baik	87,25	Baik	87,75	Baik	88,025	Baik
52	Kecamatan Arcamanik	87,8	Baik	89,1	Sangat baik	90,025	Sangat baik	90,275	Sangat baik
53	Kecamatan Ujung Berung	86,675	Baik	86,55	Baik	86,725	Baik	87	Baik
54	Kecamatan Cibiru	86,5	Baik	86,675	Baik	86,7	Baik	86,75	Baik
55	Kecamatan Panyileukan	88,5	Sangat Baik	87,675	Baik	87,8	Baik	87,825	Baik
56	Kecamatan Rancasari	91,825	Sangat Baik	91,775	Sangat Baik	91,875	Sangat Baik	91,875	Sangat Baik
57	Kecamatan Buah Batu	85,825	Baik	85,95	Baik	86,725	Baik	86,9	Baik
58	Kecamatan Bandung Kidul	91,7	Sangat Baik	91,2	Sangat Baik	92,75	Sangat Baik	92,025	Sangat Baik
59	Kecamatan Cinambo	88,45	Sangat Baik	88,4	Sangat Baik	88,525	Sangat Baik	88,55	Sangat Baik
60	Kecamatan Gedebage	87,725	Baik	87,825	Baik	86,5	Baik	87,975	Baik



No	Instansi	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		IKM	Kinerja	IKM	Kinerja	IKM	Kinerja	IKM	Kinerja
61	Dinas Perdagangan dan Perindustrian	87,5	Baik	87,8	Baik	87,55	Baik	87,475	Baik
62	Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman	85,775	Baik	85,725	Baik	85,725	Baik	85,725	Baik
63	Dinas Pengendalian Penduduk dan KB	89,8	Sangat Baik	89,55	Sangat Baik	89,675	Sangat Baik	89,675	Sangat Baik
64	Kota Bandung	89,219	Sangat Baik	89,173	Sangat Baik	89,361	Sangat Baik	89,902	Sangat Baik

Dari tabel di atas dapat terlihat bahwa nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada Dinas Pemuda dan Olahraga berbeda dengan beberapa perangkat daerah lainnya. Meskipun demikian, mutu pelayanan dan kinerja unit pelayanan pada Dinas Pemuda dan Olahraga serta sejumlah perangkat daerah lain berada pada kategori **Baik**.

Perbandingan nilai setiap unsur dalam IKM antar unit pelayanan tidak dapat dilakukan secara langsung, mengingat perbedaan jenis pelayanan publik serta suburusan yang dilaksanakan oleh masing-masing perangkat daerah. Selain itu, jumlah responden yang digunakan dalam analisis juga berpotensi memengaruhi hasil perhitungan IKM.



**Capaian Kinerja Output Kegiatan dan Realisasi Anggaran Per Tahun
Tahun 2025**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Output Kegiatan	Target Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Output Kegiatan	Realisasi Anggaran
1	Meningkatnya Kebugaran Kualitas Fisik Masyarakat	Indeks Pembangunan Olahraga (IPO)	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Prasarana Olahraga Melalui Perencanaan, Pengadaan, Pemanfaatan, Pemeliharaan, dan Pengawasan Prasarana Olahraga di Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Olahraga di Tingkat Kabupaten/Kota yang Tersedia	10 Unit	Rp 3.930.521.440,40	10 Unit	Rp 3.413.123.150,00
					Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga dan Penyelenggaraan Kompetisi oleh Satuan Pendidikan Dasar	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga dan Penyelenggaraan Kompetisi oleh Satuan Pendidikan	2 Dokumen	Rp 2.774.478.836,00	2 Dokumen	Rp 2.697.363.590,00
				Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota	5 Kegiatan	Rp 2.448.235.450,60	5 Kegiatan	Rp 2.237.223.219,00
				Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	Pemberian Penghargaan Olahraga Bagi yang Berprestasi dan/atau Berjasa Dalam Memajukan Olahraga	Jumlah Penerima Penghargaan Olahraga	599 Orang	Rp 59.653.651.889,00	599 Orang	Rp59.645.836.003,00
					Pemusatan Latihan Daerah yang terintegrasi dengan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan (Sport Science)	Jumlah Pemusatan Latihan Daerah yang Terintegrasi dengan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan (Sport Science)	1 Pelatda	Rp 652.760.000,00	1 Pelatda	Rp 588.000.000,00
					Pembinaan dan Pengembangan Olahragawan Berprestasi Kabupaten/Kota	Jumlah Olahragawan Berprestasi kabupaten/kota yang Dibina dan Diberikan Pengembangan	482 Orang	Rp 9.153.005.500,00	482 Orang	Rp 9.118.817.889,00



Dinas Pemuda Dan Olah Raga

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Output Kegiatan	Target Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Output Kegiatan	Realisasi Anggaran
				Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota dengan Lembaga Terkait	Jumlah Dokumen Hasil Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota	3 Dokumen	Rp 172.132.250,00	3 Dokumen	Rp 170.584.380,00
				Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	Pemanfaatan Olahraga Tradisional dalam Masyarakat	Jumlah Lembaga yang Terfasilitasi dalam Pengembangan dan Pemasaran Festival dan Olahraga Rekreasi	2 Dokumen	Rp 136.505.800,00	2 Dokumen	Rp 131.894.700,00
					Pemassalan olahraga dan penyelenggaraan festival Olahraga Rekreasi yang berjenjang dan berkelanjutan pada tingkat daerah, nasional, dan internasional	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Olahraga Tradisional di Masyarakat	3 Lembaga	Rp 3.238.196.612,00	3 Lembaga	Rp 3.237.480.000,00
2	Meningkatnya Kualitas Pembangunan	Indeks Pembangunan Pemuda (IPP)	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Bagi Wirausaha pemula Tingkat Kabupaten/kota	Jumlah Wirausaha Muda Tingkat Kabupaten/Kota Yang Difasilitasi Pengembangan Kewirausahaan Pemuda	300 Orang	Rp 1.058.415.750,00	300 Orang	Rp 1.041.542.355,00
					Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan kepemimpinan pemuda tingkat kabupaten/kota	Jumlah Pemuda yang Dikembangkan Kapasitasnya dalam Kepemimpinan Tingkat Kabupaten/Kota	800 Orang	Rp 1.101.669.000,00	800 Orang	Rp 1.076.872.170,00
					Pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi Pemenuhan Hak Pemuda di tingkat kabupaten/kota	Jumlah Pemuda di Tingkat Kabupaten/Kota yang Haknya Terpenuhi dan Pengambilan Keputusan Program Strategi	250 Orang	Rp 930.855.000,00	250 Orang	Rp 911.030.205,00
					Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepeloporan Pemuda bagi Pemuda Pelopor Tingkat Kabupaten/kota	Jumlah Pemuda Pelopor Tingkat Kabupaten/Kota dari Seluruh Kabupaten/Kota yang Difasilitasi dalam Pengembangan Kepeloporan Pemuda	300 Orang	Rp 570.023.250,00	300 Orang	Rp 543.679.775,00



Dinas Pemuda Dan Olah Raga

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Output Kegiatan	Target Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Output Kegiatan	Realisasi Anggaran
					Penyediaan dan Pengelolaan Prasarana dan Sarana Kepemudaan tingkat kabupaten/kota	Jumlah Prasarana Kepemudaan di Tingkat Kabupaten/Kota yang Tersedia	1 Unit	Rp 870.404.079,00	1 Unit	Rp 845.476.101,00
					Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah yang Meningkatkan Kapasitasnya	12 Organisasi	Rp 4.721.589.850,00	12 Organisasi	Rp 4.709.451.180,00
					Koordinasi, Sinkronisasi, dan penyelenggaraan Pemberdayaan organisasi kepemudaan melalui kemitraan berbasis peneguhan kemandirian ekonomi pemuda tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah Organisasi Kepemudaan yang Difasilitasi dalam Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Kabupaten/Kota	200 Orang	Rp 218.016.500,00	200 Orang	Rp 145.024.130,00
			PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	Penyelenggaraan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah	Jumlah Laporan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah	3 Laporan	Rp 2.137.726.350,00	3 Laporan	Rp 2.121.186.430,00
3	Meningkatnya Kualitas Pelayanan SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan	Indeks Kepuasan Masyarakat SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	2 Dokumen	Rp 981.036.000,00	2 Dokumen	Rp 683.470.000,00
					Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	3 Laporan	Rp 414.600.000,00	3 Laporan	Rp 407.586.450,00
				Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	68 Orang/Bulan	Rp 15.392.367.439,00	68 Orang/Bulan	Rp 14.269.366.417,00
					Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	12 Dokumen	Rp 1.085.864.000,00	12 Dokumen	Rp 1.085.864.000,00



Dinas Pemuda Dan Olah Raga

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Output Kegiatan	Target Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Output Kegiatan	Realisasi Anggaran
				Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Paket Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapan	2 Paket	Rp 127.874.850,00	2 Paket	Rp 124.929.000,00
				Administrasi Umum Perangkat Daerah	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	1 Paket	Rp 30.567.570,00	1 Paket	Rp 30.495.000,00
					Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	1 Paket	Rp 570.817.488,00	1 Paket	Rp 564.712.550,00
					Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	1 Paket	Rp 211.764.700,00	1 Paket	Rp 210.532.273,00
					Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	1 Paket	Rp 129.636.200,00	1 Paket	Rp 129.635.000,00
					Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	12 Laporan	Rp 511.407.616,00	12 Laporan	Rp 466.845.004,00
					Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12 Laporan	Rp 3.197.781.344,00	12 Laporan	Rp 3.148.337.908,00
					Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	12 Laporan	Rp 256.149.950,00	12 Laporan	Rp 255.859.863,00
					Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	12 Laporan	Rp 13.217.029.458,00	12 Laporan	Rp 13.080.504.862,00



Dinas Pemuda Dan Olah Raga

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Output Kegiatan	Target Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Output Kegiatan	Realisasi Anggaran
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	61 Unit	Rp 1.279.011.500,00	61 Unit	Rp 1.163.557.660,00
					Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	2 Unit	Rp 419.376.000,00	2 Unit	Rp 418.393.500,00



**Rencana Aksi Dinas Pemuda dan Olah Raga
Periode 2025 – 2029
Tahun 2025**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja Sasaran				Program	Kegiatan	Anggaran	Indikator Kegiatan	Target Kegiatan	Penanggung Jawab	Jadwal Kegiatan											
			TR 1	TR 2	TR 3	TR 4							TR 1											
													1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Meningkatnya Kualitas Kebugaran Fisik Masyarakat	Indeks Pembangunan Olahraga	86.250 (Indeks)	0,387 (Indeks)	- (Indeks)	0,40 (Indeks)	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 6.705.000.276	Persentase Rata-Rata Pembinaan Olahraga Pendidikan dan Sarana Prasarana Olahraga yang Berfungsi Baik	100 %	Hendy Maulana Yusuf												
								Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Rp 2.448.235.451	Persentase Rata-Rata Pembinaan Keolahragaan	100 %	Hendy Maulana Yusuf												
								Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	Rp 69.352.653.892	Persentase Rata-Rata Pembinaan Keolahragaan	100 %	Hendy Maulana Yusuf												
								Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	Rp 172.132.250	Persentase Rata-Rata Pembinaan Organisasi Keolahragaan	100 %	Hendy Maulana Yusuf												
								Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	Rp 3.374.702.412	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	100 %	Hendy Maulana Yusuf												



LKIP Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung Tahun 2025



LKIP Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung Tahun 2025



**Tingkat Efisiensi dan Efektifitas Kinerja Dinas Pemuda dan Olah Raga
Periode 2025 – 2029
Tahun 2025**

No	Sasaran	Indikator		Satuan	Kinerja			Keuangan			
					Target	Realisasi	(%)	Program	Pagu	Realisasi	%
1	Meningkatnya Kualitas Kebugaran Fisik Masyarakat	1.1	Indeks Pembangunan Olahraga (IPO)	Indeks	0.40	0.69	172.50	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Rp 82.159.487.778	Rp 81.240.322.931	98.88 %
		RATA-RATA CAPAIAN DARI 1 INDIKATOR					172.50	TOTAL PER SASARAN	Rp 82.159.487.778	Rp 81.240.322.931	98.88 %
TINGKAT <u>EFISIENSI</u> 73.62%											
TINGKAT <u>EFEKTIFITAS</u> 174.45%											
2	Meningkatnya Kualitas Pembangunan Pemuda	2.1	Indeks Pembangunan Pemuda (IPP)	Indeks	63.5	66.5	104.72	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Rp 9.470.973.429	Rp 9.273.075.916	97.91 %
								Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Rp 2.137.726.350	Rp 2.121.186.430	99.23 %
		RATA-RATA CAPAIAN DARI 1 INDIKATOR					104.72	TOTAL PER SASARAN	Rp 11.608.699.779	Rp 11.394.262.346	98.15 %
TINGKAT <u>EFISIENSI</u> 6.57%											
TINGKAT <u>EFEKTIFITAS</u> 106.69%											
3	Meningkatnya Kualitas Pelayanan SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan	3.1	Indeks Kepuasan Masyarakat Layanan SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan	Indeks	87	87.10	100.11	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 37.825.284.115	Rp 36.040.089.487	95.28 %
								RATA-RATA CAPAIAN DARI 1 INDIKATOR			
TINGKAT <u>EFISIENSI</u> 4.83%											
TINGKAT <u>EFEKTIFITAS</u> 105.07%											
								TOTAL KESELURUHAN	Rp 131.593.471.672	Rp 128.674.674.764	97.78 %

Analisis Atas Efisiensi dan Efektifitas Penggunaan Sumber Daya

Dalam Tahun Anggaran 2025 untuk pelaksanaan 1 Program Administrasi Umum, 3 Program Wajib, dan 14 kegiatan pada Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung dalam rangka mencapai target kinerja yang ingin dicapai dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Bandung Tahun Anggaran 2025 sebesar **Rp.131.593.471.672**, sedangkan realisasi anggaran mencapai **Rp128.674.674.764**, dengan demikian dapat dikatakan tahun 2025 Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung kondisi anggaran adalah Silpa **Rp.2.918.796.908** dan perolehan persentase sebesar **97,78%**.

Efisiensi penghematan anggaran dari indikator “Indeks Pembangunan Olahraga (IPO)” yaitu sebesar **73.62%** dan tingkat efektifitas sebesar **174.45%**. Efisiensi penghematan anggaran dari indikator “Indeks Pembangunan Pemuda” yaitu sebesar **6.57%** dan tingkat efektifitas sebesar **106.69%**. Efisiensi penghematan anggaran dari indikator “Indeks Kepuasan Masyarakat Layanan SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan” yaitu sebesar **4.83%** dan tingkat efektifitas sebesar **105.07%**.

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan /Penurunan Kinerja dan Alternatif Solusi yang telah dilakukan

Dalam tahun 2025 Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung menetapkan sebanyak 3 (tiga) sasaran dengan 3 (tiga) indikator kinerja sesuai dengan Rencana Kinerja Tahunan dan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang ingin dicapai. Secara rinci pencapaian sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

- ☐ Sasaran 1 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 172.50 %
- ☐ Sasaran 2 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 104.72 %
- ☐ Sasaran 3 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100.11 %

Dari hasil pengukuran terhadap pencapaian sebanyak 3 sasaran tersebut, secara umum telah mencapai target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung Tahun 2025 ini merupakan pertanggung jawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (Good Governance) Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung Tahun 2025 Pembuatan LKIP ini merupakan langkah yang baik dalam memenuhi harapan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang baik sebagaimana diharapkan oleh semua pihak.

LKIP Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung Tahun 2025 ini dapat menggambarkan kinerja Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung dan Evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan.

Dalam tahun 2025 Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung menetapkan sebanyak 3 (tiga) sasaran dengan 3 (tiga) indikator kinerja sesuai dengan Rencana Kinerja Tahunan dan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang ingin dicapai. Secara rinci pencapaian sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

- ☐ Sasaran 1 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 172.50 %
- ☐ Sasaran 2 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 104.72 %
- ☐ Sasaran 3 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100.11 %

Dari hasil pengukuran terhadap pencapaian sebanyak 3 sasaran tersebut, secara umum telah mencapai target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Dalam Tahun Anggaran 2025 untuk pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung dalam rangka mencapai target kinerja yang ingin dicapai dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Bandung Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp.131.593.471.672, sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp.128.674.674.764, dengan demikian dapat dikatakan tahun 2025 Dinas



Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung kondisi anggaran adalah Silpa Rp.2.918.796.908 dan perolehan persentase sebesar 97,78 %

Renstra Perubahan Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung 2025 - 2029 menetapkan sebanyak 3 (tiga) sasaran dengan 3 (tiga) indikator kinerja tersebut telah dilaksanakan melalui Rencana Kinerja Tahunan tahun ke empat dari lima tahun yang direncanakan yaitu pada tahun 2025, dengan rincian pencapaian sasaran sebagai berikut :

- ☐ Sasaran 1 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 172.50 %
- ☐ Sasaran 2 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 104.72 %
- ☐ Sasaran 3 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100.11 %

Dalam kurun waktu 1 (satu) tahun tersebut telah menggunakan anggaran sebesar Rp.128.674.674.764 (Seratus Dua Puluh Delapan Milyar Enam Ratus Tujuh Puluh Empat Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Empat Ribu Tujuh Ratus Enam Puluh Empat Rupiah) telah mewujudkan capaian kinerja untuk menunjang pencapaian Misi dan Visi Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung. Berdasarkan pagu anggaran tersebut maka realisasi anggaran yang telah digunakan oleh Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung adalah 97,78 % dari anggaran yang direncanakan, hal tersebut menunjukkan bahwa perencanaan Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung sudah baik akan tetapi tetap harus dioptimalkan kembali agar lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan kinerja yang mendukung pencapaian Visi dan Misi Kota Bandung.

Beberapa langkah ke depan yang akan dilakukan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bandung untuk memaksimalkan Kinerja adalah sebagai berikut :

1. Membuka kamus usulan Musrenbang dan reses terkait permohonan peralatan olahraga.
2. Membuka kamus usulan Musrenbang dan reses terkait rehabilitasi sarana olahraga di kewilayahan.
3. Mengajukan kerja sama dengan sponsorship dan instansi terkait sarana dan prasarana olahraga bagi atlet disabilitas.



4. Meningkatkan edukasi dan sosialisasi literasi fisik masyarakat secara berkelanjutan.
5. Mengoptimalkan pemanfaatan sarana olahraga melalui pengaturan penggunaan yang seimbang antara olahraga prestasi dan olahraga masyarakat.
6. Memperluas jangkauan kegiatan olahraga masyarakat berbasis kewilayahan dan komunitas.
7. Mendorong pengembangan ekonomi olahraga serta peningkatan fasilitasi sarana, prasarana, dan peralatan olahraga yang inklusif.
8. Memperkuat koordinasi lintas sektor dan kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan.
9. Memperluas jangkauan pembinaan pemuda melalui pendekatan kewilayahan dan kolaborasi dengan organisasi kepemudaan.
10. Menyesuaikan materi pelatihan dengan kebutuhan aktual pemuda serta memperkuat pendampingan pascapelatihan.
11. Meningkatkan kompetensi fasilitator dan melibatkan praktisi serta mitra sebagai narasumber.
12. Mengoptimalkan pengelolaan dan pemanfaatan infrastruktur kepemudaan melalui penjadwalan dan pemanfaatan bersama.
13. Memperkuat koordinasi dan sinergi antar pemangku kepentingan melalui forum komunikasi dan kolaborasi program.
14. Melakukan peningkatan dan pemeliharaan fasilitas SOR/GOR serta sarana kepemudaan secara bertahap dan berkelanjutan.
15. Menyusun dan menerapkan standar pelayanan yang jelas dan konsisten di seluruh lokasi sarana.
16. Mengoptimalkan sistem pengelolaan dan penyampaian informasi pelayanan kepada masyarakat dan pemuda.
17. Meningkatkan edukasi dan pengawasan kepada pengguna agar sarana dimanfaatkan secara tertib dan bertanggung jawab.



Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung ini, diharapkan dapat memberikan gambaran Kinerja Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung kepada pihak-pihak terkait baik sebagai stakeholders ataupun pihak lain yang telah mengambil bagian dengan berpartisipasi aktif untuk membangun Kota Bandung.

Bandung, 20 Januari 2026

**KEPALA DINAS PEMUDA DAN OLAAHRAGA
KOTA BANDUNG**



H. SIGIT ISKANDAR, S.IP., MM.

Pembina TK I

NIP. 19770822 199803 1 002



Realisasi Program, Kegiatan, Sub Kegiatan dan Anggaran Tahun 2025

Kode Rekening	Urusan/Bidang/Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Outcome / Output	Target Outcome / Output	Realisasi Outcome / Output
1	2	3	4	$5 = (4/3) \times 100\%$	6	7	8
2	URUSAN PEMERINTAH WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						
2.19	URUSAN PEMERINTAH BIDANG KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA						
2.19.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	37.825.284.115,00	36.040.089.487,00	95,28	Nilai SAKIP Perangkat Daerah Persentase layanan administrasi perkantoran yang terselenggara dengan baik	87.7 100%	85.05 100%
2.19.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1.395.636.000,00	1.091.056.450,00	78,18	Cakupan Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	100%	100%
2.19.01.2.01.0001	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	981.036.000,00	683.470.000,00	69,67	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	2 Dokumen	2 Dokumen
2.19.01.2.01.0007	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	414.600.000,00	407.586.450,00	98,31	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	3 Laporan	3 Laporan
2.19.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	16.478.231.439,00	15.355.230.417,00	93,18	Cakupan Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	100%	100%
2.19.01.2.02.0001	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	15.392.367.439,00	14.269.366.417,00	92,70	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	68 Orang/Bulan	68 Orang/Bulan
2.19.01.2.02.0002	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	1.085.864.000,00	1.085.864.000,00	100,00	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	12 Dokumen	12 Dokumen
2.19.01.2.05.0002	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	127.874.850,00	124.929.000,00	97,70	Cakupan Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	100%	100%
2.19.01.2.05.0002	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	127.874.850,00	124.929.000,00	97,70	Jumlah Paket Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapan	2 Paket	2 Paket



Dinas Pemuda Dan Olah Raga

Kode Rekening	Urusan/Bidang/Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Outcome / Output	Target Outcome / Output	Realisasi Outcome / Output
1	2	3	4	$5 = (4/3) \times 100\%$	6	7	8
2.19.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	1.454.193.574,00	1.402.219.827,00	96,43	Cakupan Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	100%	100%
2.19.01.2.06.0001	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	30.567.570,00	30.495.000,00	99,76	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	1 Paket	1 Paket
2.19.01.2.06.0002	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	570.817.488,00	564.712.550,00	98,93	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	1 Paket	1 Paket
2.19.01.2.06.0004	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	211.764.700,00	210.532.273,00	99,42	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	1 Paket	1 Paket
2.19.01.2.06.0005	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	129.636.200,00	129.635.000,00	100,00	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	1 Paket	1 Paket
2.19.01.2.06.0009	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	511.407.616,00	466.845.004,00	91,29	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	12 Laporan	12 Laporan
2.19.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	16.670.960.752,00	16.484.702.633,00	98,88	Cakupan Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100%	100%
2.19.01.2.08.0002	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	3.197.781.344,00	3.148.337.908,00	98,45	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12 Laporan	12 Laporan
2.19.01.2.08.0003	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	256.149.950,00	255.859.863,00	99,89	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	12 Laporan	12 Laporan
2.19.01.2.08.0004	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	13.217.029.458,00	13.080.504.862,00	98,97	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	12 Laporan	12 Laporan



Dinas Pemuda Dan Olah Raga

Kode Rekening	Urusan/Bidang/Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Outcome / Output	Target Outcome / Output	Realisasi Outcome / Output
1	2	3	4	$5 = \frac{(4/3) \times 100}{0\%}$	6	7	8
2.19.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.698.387.500,00	1.581.951.160,00	93,14	Cakupan Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100%	100%
2.19.01.2.09.0001	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	1.279.011.500,00	1.163.557.660,00	90,97	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	61 Unit	61 Unit
2.19.01.2.09.0009	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	419.376.000,00	418.393.500,00	99,77	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	2 Unit	2 Unit
2.19.02	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	9.470.973.429,00	9.273.075.916,00	97,91	Persentase Pemuda Wirausaha Kerah Putih	37%	72.2%
					Tingkat Pengangguran Terbuka Pemuda	48%	14.72%
					Persentase pemuda yang mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan	45.2%	47%
					Persentase pemuda yang memberikan saran/pendapat dalam rapat	25.5%	30%
					Persentase pemuda yang aktif dalam organisasi	27.5%	67%
2.19.02.2.01	Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	4.531.367.079,00	4.418.600.606,00	97,51	Persentase Rata-Rata Pemuda yang Aktif Positif	100%	100%
2.19.02.2.01.0011	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Bagi Wirausaha pemula Tingkat Kabupaten/kota	1.058.415.750,00	1.041.542.355,00	98,41	Jumlah Wirausaha Muda Tingkat Kabupaten/Kota Yang Difasilitasi Pengembangan Kewirausahaan Pemuda	300 Orang	300 Orang



Dinas Pemuda Dan Olah Raga

Kode Rekening	Urusan/Bidang/Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Outcome / Output	Target Outcome / Output	Realisasi Outcome / Output
1	2	3	4	$5 = \frac{(4/3) \times 100}{\%}$	6	7	8
2.19.02.2.01.0013	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan kepemimpinan pemuda tingkat kabupaten/kota	1.101.669.000,00	1.076.872.170,00	97,75	Jumlah Kab/Kot dengan Kepemimpinan dan Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda	800 Orang	800 Orang
2.19.02.2.01.0014	Pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi Pemenuhan Hak Pemuda di tingkat kabupaten/kota	930.855.000,00	911.030.205,00	97,87	Jumlah Pemuda di Tingkat Kabupaten/Kota yang Haknya Terpenuhi	250 Orang	250 Orang
2.19.02.2.01.0015	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepeloporan Pemuda bagi Pemuda Pelopor Tingkat Kabupaten/kota	570.023.250,00	543.679.775,00	95,38	Jumlah Pemuda Pelopor Tingkat Kabupaten/Kota dari Seluruh Kabupaten/Kota yang Difasilitasi dalam Pengembangan Kepeloporan Pemuda	300 Orang	300 Orang
2.19.02.2.01.0016	Penyediaan dan Pengelolaan Prasarana dan Sarana Kepemudaan tingkat kabupaten/kota	870.404.079,00	845.476.101,00	97,14	Jumlah Prasarana Kepemudaan di Tingkat Kabupaten/Kota yang Tersedia	1 Unit	1 Unit
2.19.02.2.02	Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	4.939.606.350,00	4.854.475.310,00	98,28	Persentase Rata-Rata Organisasi Pemuda dan Pemuda yang Aktif Positif	100%	100%
2.19.02.2.02.0003	Koordinasi, sinkronisasi, dan penyelenggaraan pengembangan organisasi kepemudaan tingkat kabupaten/kota	4.721.589.850,00	4.709.451.180,00	99,74	Jumlah Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah yang Meningkatkan Kapasitasnya	12 Organisasi	12 Organisasi
2.19.02.2.02.0004	Koordinasi, Sinkronisasi, dan penyelenggaraan Pemberdayaan organisasi kepemudaan melalui kemitraan berbasis peneguhan kemandirian ekonomi pemuda tingkat Kabupaten/Kota	218.016.500,00	145.024.130,00	66,52	Jumlah Organisasi Kepemudaan yang Difasilitasi dalam Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Kabupaten/Kota	200 Orang	200 Orang
2.19.03	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	82.159.487.778,00	81.240.322.931,00	98,88	Persentase SDM Olahraga	25%	78%
					Persentase Ruang Terbuka Olahraga	6%	81%
					Persentase Literasi Fisik Olahraga	51%	49%
					Persentase Partisipasi Olahraga	52%	62%



Dinas Pemuda Dan Olah Raga

Kode Rekening	Urusan/Bidang/Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Outcome / Output	Target Outcome / Output	Realisasi Outcome / Output
1	2	3	4	$5 = \frac{(4/3) \times 100}{0\%}$	6	7	8
					Persentase Kebugaran Jasmani Masyarakat	46%	50%
					Persentase Dimensi Ekonomi Olahraga	42%	84%
					Persentase Performa Olahraga	30%	90%
2.19.03.2.01	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	6.705.000.276,40	6.110.486.740,00	91,13	Persentase Rata-Rata Pembinaan Olahraga Pendidikan dan Sarana Prasarana Olahraga yang Berfungsi Baik	100%	100%
2.19.03.2.01.0005	Koordinasi dan sinkronisasi penyediaan prasarana olahraga melalui perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan Prasarana Olahraga di tingkat kabupaten/kota	3.930.521.440,40	3.413.123.150,00	86,84	Jumlah Sarana dan Prasarana Olahraga di Tingkat Kabupaten/ Kota yang Tersedia	10 Unit	10 Unit
2.19.03.2.01.0006	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga dan Penyelenggaraan Kompetisi oleh Satuan Pendidikan Dasar	2.774.478.836,00	2.697.363.590,00	97,22	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga dan Penyelenggaraan Kompetisi oleh Satuan Pendidikan	2 Dokumen	2 Dokumen
2.19.03.2.02	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	2.448.235.450,60	2.237.223.219,00	91,38	Persentase Rata-Rata Pembinaan Keolahragaan	100%	100%
2.19.03.2.02.0004	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/ Kota	2.448.235.450,60	2.237.223.219,00	91,38	Jumlah Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/ Kota	5 Kegiatan	5 Kegiatan
2.19.03.2.03	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	69.459.417.389,00	69.352.653.892,00	99,85	Persentase Rata-Rata Pembinaan Keolahragaan	100%	100%
2.19.03.2.03.0007	Pemberian Penghargaan olahraga bagi yang berprestasi dan/atau berjasa dalam memajukan Olahraga	59.653.651.889,00	59.645.836.003,00	99,99	Jumlah Penerima Penghargaan Olahraga	599 Orang	599 Orang



Dinas Pemuda Dan Olah Raga

Kode Rekening	Urusan/Bidang/Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Outcome / Output	Target Outcome / Output	Realisasi Outcome / Output
1	2	3	4	$5 = (4/3) \times 100\%$	6	7	8
2.19.03.2.03.0008	Pemusatan Latihan Daerah yang terintegrasi dengan pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan (Sport Science)	652.760.000,00	588.000.000,00	90,08	Jumlah Pemusatan Latihan Daerah yang Terintegrasi dengan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaaan (Sport Science)	1 Pelatda	1 Pelatda
2.19.03.2.03.0009	Pembinaan dan Pengembangan Olahragawan Berprestasi kabupaten/kota	9.153.005.500,00	9.118.817.889,00	99,63	Jumlah Olahragawan Berprestasi kabupaten/kota yang Dibina dan Diberikan Pengembangan	482 Orang	482 Orang
2.19.03.2.04	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	172.132.250,00	170.584.380,00	99,10	Persentase Rata-Rata Pembinaan Organisasi Keolahragaan	100%	100%
2.19.03.2.04.0006	Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota dengan Lembaga Terkait	172.132.250,00	170.584.380,00	99,10	Jumlah Dokumen Hasil Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota	3 Dokumen	3 Dokumen
2.19.03.2.05	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	3.374.702.412,00	3.369.374.700,00	99,84	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	100%	100%
2.19.03.2.05.0008	Pemanfaatan Olahraga Tradisional dalam Masyarakat	136.505.800,00	131.894.700,00	96,62	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Olahraga Tradisional di Masyarakat	2 Dokumen	2 Dokumen
2.19.03.2.05.0010	Pemassalan olahraga dan penyelenggaraan festival Olahraga Rekreasi yang berjenjang dan berkelanjutan pada tingkat daerah, nasional, dan internasional	3.238.196.612,00	3.237.480.000,00	99,98	Jumlah Lembaga yang Terfasilitasi dalam Pengembangan dan Pemasalan Festival dan Olahraga Rekreasi	3 Lembaga	3 Lembaga
2.19.04	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	2.137.726.350,00	2.121.186.430,00	99,23	Persentase pemuda yang aktif dalam organisasi	27.5 %	27.5 %



Dinas Pemuda Dan Olah Raga

Kode Rekening	Urusan/Bidang/Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Outcome / Output	Target Outcome / Output	Realisasi Outcome / Output
1	2	3	4	$5 = \frac{(4/3) \times 100\%}{}$	6	7	8
2.19.04.2.01	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	2.137.726.350,00	2.121.186.430,00	99,23	Persentase Kegiatan Pengembangan dan Pembinaan Kepramukaan	100%	100%
2.19.04.2.01.0005	Penyelenggaraan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah	2.137.726.350,00	2.121.186.430,00	99,23	Jumlah Laporan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah	3 Laporan	3 Laporan
Total		131.593.471.672	128.674.674.764				